

**PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT WARGA
MUHAMMADIYAH DALAM MENYALURKAN ZIS DI
LAZISMU KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

SYAWALIANA NASUTION

1801270026



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

**PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT WARGA
MUHAMMADIYAH DALAM MENYALURKAN ZIS DI
LAZISMU KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ekonomi (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Syawaliana Nasution

NPM : 1801270026

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Novien Rialdy, S.E., M.M

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini Saya Persembahkan Kepada Keluarga Tersayang

Ayahanda Syamsul Bahri Nasution

Ibunda Zaiwani Nasution

Abangda Muhammad Zaini Nasution

Para Sahabat Saya Alvira Nasution, Widya Masitah

Suwinda Tari, Ani Lestari, Rivani Shilvana

Habib Syuqron Irawan dan Alm. Rahmat Hidayat

Yang selalu memberi semangat serta kerja sama yang baik,

dan masih kebersamai sampai saat ini

Motto :

*Lupakan hal yang menyakitkan, ingatlah hal
apa yang diajarkan*

PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Syawaliana Nasution
NPM : 1801270026
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1),
Program Studi : Perhankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27 September 2022
Yang menyatakan



SYAWALIANA NASUTION
NPM: 1801270026

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT WARGA
MUHAMMADIYAH DALAM MENYALURKAN ZIS DI
LAZISMU KOTA MEDAN**

Oleh:

SYAWALIANA NASUTION

NPM: 1801270026

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 27 September 2022

Pembimbing


Novien Raldy, S.E., M.M

UMSU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
Unggul | Cerdas | Terpercaya
2022

Medan, 27 September 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan :

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi Mahasiswa Syawaliana Nasution yang berjudul **"Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS DI LAZISMU Kota Medan"**, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (SI) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

UMSU Pembimbing

Novien Rialdy, S.E., M.M

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Syawaliana Nasution
NPM : 1801270026
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS Di LAZISMU Kota Medan.

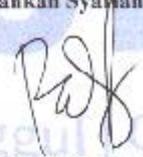
Medan, 27 September 2022

Pembimbing Skripsi



Novien Rialdy, S.E., M.M

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan
Fakultas Agama Islam



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Syawalliana Nasution

NPM : 1801270026

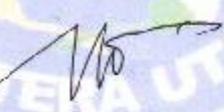
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS Di LAZISMU Kota Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 27 September 2022

Pembimbing


Novien Rialdy, S.E., M.M

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan
Fakultas Agama Islam



Abdul Pertiwi, M. Pd, Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Syawaliana Nasution
NPM : 1801270026
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 07/10/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Sri Sudiarti, MA
PENGUJI II : Dr. Pani Akhiruddin Srg, MA

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0453bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـِ	Fathah	Ai	a dan i
َـِـو	Fathah	Au	a dan u

Contoh :

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala : فَعِمَ
- kaifa : كَيْفَ

c. Madadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَم : qāla
- زَو : ramā
- قَم : qīla

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- Raudāh al-afāl - raudatul afāl : روضت الـطنب
- al-Madīnah al-munawwarah : اذ دةان ُوزة
- ṭalḥah : طهحت

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- Rabbanā : رَبُّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : الْبِرِّ
- al-hajj : الْحَجِّ
- nu"ima : نُومِي

d. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرَّجُلِ
- as-sayyidatu : السَّيِّدَةِ
- asy-syamsu : الشَّمْسِ
- al-qalamu : الْقَلَمِ

e. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzūna : تَدْحِرُؤْ
- an-nau' : اَنْئِءْ
- syai'un : شَيْءْ
- inna : اِنَّ
- umirtu : اِيْمِرْتُ
- akala : اَكَلَا

f. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

g. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallažibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Narummunallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami`an
- Lillahi-amrujami`an
- Wallahubikullisyai`in „alim

h. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Syawaliana Nasution, 1801270026, “Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS Di LAZISMU Kota Medan”, Pembimbing Novien Rialdy, S.E., M.M

Penelitian ini menganalisis pengaruh sosialisasi, pengetahuan, dan kepercayaan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan zis di Lazismu Kota Medan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi yang digunakan yaitu warga Muhammadiyah pada Lazismu Kota Medan dengan jumlah 133 warga Muhammadiyah. Sampel dan penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan menggunakan metode Purposive Sampling yakni dengan jumlah sampel sebanyak 133 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Sosialisai (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap Variabel Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan (Y) dengan perolehan nilai $t_{hitung} 2,366 > t_{tabel(0,025;129)} 1,978$ dengan nilai signifikan sebesar $0,019 < 0,05$. Variabel Pengetahuan (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Variabel Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan (Y) dengan perolehan nilai $t_{hitung} 3,772 > t_{tabel(0,025;129)} 1,978$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Variabel Kepercayaan (X3) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Variabel Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan (Y) karena nilai $t_{hitung} 1,859 < t_{tabel(0,025;129)} 1,978$ dengan nilai signifikan $0,065 < 0,05$. Uji secara simultan pada Variabel Sosialisasi (X1), Pengetahuan (X2), dan Kepercayaan (X3) menyatakan bahwa ada pengaruh dan signifikan secara bersama – sama terhadap Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan (Y) dengan perolehan nilai $F_{hitung} 28,507 > F_{tabel(3;130)} 2,67$ dengan tingkat signifikan 0,000.

Kata Kunci : Sosialisasi, Pengetahuan, Kepercayaan, Minat Warga Muhammadiyah

ABSTRACT

Syawaliana Nasution, 1801270026, “Effect of Socialization, Knowledge, and Trust on the Interest of Muhammadiyah Residents in Distributing ZIS at LAZISMU in Medan City”, Advisor Novien Rialdy, S.E., M.M

This Study analyzed the effect of socialization, knowledge, and trust on the interest of Muhammadiyah residents in distributing zis at Lazismu in Medan Cities. This research is a type of quantitative research using primary data. The population used is Muhammadiyah residents at Lazismu in Medan City with a total of 133 Muhammadiyah residents. Sample and sample withdrawal in this study using non probability sampling techniques using purposive sampling method, namely with a sample count of 133 respondents.

The results of this study showed that the Socialization Variable (X1) has a significant effect on the Variable Interest of Muhammadiyah Residents in Distributing ZIS at LAZISMU in Medan City (Y) with the acquisition of $t_{hitung} 2,366 > t_{tabel}(0,025;129) 1,978$ with a significant value of $0,019 < 0,05$. Knowledge Variable (X2) has a significant effect on the Variable Interest of Muhammadiyah Residents in Distributing ZIS at LAZISMU in Medan City (Y) with the acquisition of $t_{hitung} 3.772 > t_{tabel} (0.025;129) 1.978$ with a significant value of $0.000 < 0.05$. The Trust Variable (X3) has no significant effect on the Variable Interest of Muhammadiyah Residents in Distributing ZIS at LAZISMU in Medan City (Y) because the value of t_{hitung} is $1.859 < t_{tabel}(0.025;129) 1.978$ with a significant value of $0.065 < 0.05$. Simultaneously tested on the Socialization Variables (X1), Knowledge (X2), and Trust (X3) state that there is a significant influence together on the Interest of Muhammadiyah Residents in Distributing ZIS at LAZISMU in Medan City (Y) with the acquisition value of $F_{hitung} 28,507 > F_{tabel} (3;130) 2.67$ with a significant level of 0.000.

Keywords: Socialization, Knowledge, Trust, Interests of Muhammadiyah Residents

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, berkah, serta besarnya karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkai salam di hadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah Muhammad saw, semoga penulis serta pembaca selalu di dalam naungan syafa'ahnya hingga akhir zaman nanti. Amin Ya Robbal'alamin.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, serta doa yang tidak pernah hentinya dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Syamsul Bahri Nasution dan Ibunda Zaiwani Nasution yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, bimbingan, serta doa yang tulus terhadap penulis sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I, MA selaku Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Novien Rialdy, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada sahabat – sahabat saya Alvira Nasution, Widya Masitah, Suwinda Tari, Rivani Shilvana, Ani Lestari, Habib Syuqron Irawan dan Alm. Rahmat Hidayat yang selalu ada kebersamai selama masa perkuliahan dan yang sudah memberikan dukungan dan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya pembaca lain umumnya. Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 21 Februari 2022

Penulis

Syawaliana Nasution

Npm: 1801270026

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Zakat, Infaq, dan Shadaqoh	9
a. Pengertian Zakat, Infaq, dan Shadaqoh	9
b. Landasan Hukum Zakat, Infaq, dan Shadaqoh	11
c. Golongan yang Berhak Menerima ZIS	12
d. Tujuan Zakat, Infaq, dan Shadaqoh	13
2. Minat Warga Muhammadiyah.....	14
a. Definisi Minat Warga Muhammadiyah	14
b. Indikator Minat	15
c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	15
3. Sosialisasi	17
a. Definisi Sosialisasi.....	17

b. Jenis – Jenis Sosialisasi.....	18
c. Proses Sosialisasi	18
d. Indikator Ssosialisasi	19
4. Pengetahuan.....	20
a. Definisi Pengetahuan	20
b. Indikator Pengetahuan	21
5. Kepercayaan	22
a. Definisi Kepercayaan.....	22
b. Indikator Kepercayaan.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel.....	33
1. Populasi	33
2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknis Analisis Data	39
1. Uji Validitas dan Reabilitas	39
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Analisis Regresi Berganda.....	42
4. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Institusi	46
1. Sejarah Umum LAZISMU Kota Medan	46

2. Visi dan Misi LAZISMU Kota Medan.....	47
3. Tujuan Berdiri LAZISMU Kota Medan.....	48
4. Logo dan Makna Logo LAZISMU Kota Medan.....	48
5. Struktur Organisasi Manajemen LAZISMU Kota Medan	49
6. Tugas Pokok dan Fungsi Setiap Bagian	50
B. Deskripsi Identitas Responden.....	61
C. Penyajian Data	63
D. Analisa Data	72
1. Uji Validitas.....	72
2. Uji Reliabilitas.....	76
3. Uji Asumsi Klasik	77
4. Uji Hipotesis	81
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	86
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan.....	25
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.2	Variabel dan Indikator Penelitian	38
Tabel 3.3	Skala Likert.....	39
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	61
Tabel 4.2	Usia Responden.....	61
Tabel 4.3	Pendidikan Terakhir Responden	62
Tabel 4.4	Status Pekerjaan/Profesi Responden	62
Tabel 4.5	Persentase Jawaban Responden Variabel X1.....	63
Tabel 4.6	Persentase Jawaban Responden Variabel X2.....	66
Tabel 4.7	Persentase Jawaban Responden Variabel X3.....	68
Tabel 4.8	Persentase Jawaban Responden Variabel Y.....	71
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel X1	73
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel X2.....	74
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas X3.....	74
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Variabel Y	75
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4.15	Hasil Uji Parsial (Uji t)	81
Tabel 4.16	Hasil Uji Silmutan (Uji f)	83

Tabel 4.17 Hasil Uji Determinasi.....	84
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	85

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4.1	Logo LAZISMU Kota Medan.....	48
Gambar 4.2	Struktur Organisasi LAZISMU Kota Medan.....	49
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	77
Gambar 4.4	Grafik Uji Normalitas.....	78
Gambar 4.5	Grafik Uji Heteroskedastisitas	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara yang sebagian besar penduduknya yang sesungguhnya bisa memberikan solusi dalam memecahkan masalah kefakiran. Salah satunya dengan mengamalkan prinsip Islam dikehidupan sehari-hari. Antara lain yaitu melaksanakan Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS). Zakat, Infaq, Shadaqoh (ZIS) adalah kewajiban Islam yang memiliki tujuan untuk menciptakan kesejahteraan sosial melalui prosedur sirkulasi kekayaan dari kekayaan yang melebihi tingkat (nishab) kepada orang fakir (Annisa Wibawanthi dan Mohammad Ridwan, 2020). Dalam struktur Zakat, Infaq, Shadaqoh (ZIS) selalu menjadi kekuatan kolektif umat Islam dalam mendorong keteguhan, kedaulatan, dan kesejahteraan sosial umat Islam. Upaya meningkatkan pengoperasian dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS) sebagai unsur yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam, terutama pada masyarakat muslim di masa modern sekarang dengan terlaksanakannya badan dan lembaga yang secara konsisten dan professional yang melaksanakan proses penghimpunan dan penyaluran dana ZIS sesuai rencana dan konsep (Ahdiyat Agus Susila, 2018).

Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan merupakan lembaga amil zakat nasional yang mendaulat dalam meneguhkan masyarakat melalui pendayagunaan secara komersial dana zakat, infaq, shadaqoh, wakaf, dan dana kedermawanan lainnya baik dari perusahaan, instansi, lembaga, atau pun perorangan. LAZISMU sebagai lembaga zakat yang menghimpun dana ZIS masyarakat harus memiliki prosedur yang bagus untuk memberikan pengetahuan dan kepercayaan kepada calon muzakki khususnya warga Muhammadiyah karena LAZISMU merupakan lazis yang terasosiasi ke Muhammadiyah yang merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia. Muhammadiyah

itu juga merupakan organisasi yang sangat sistematis dalam administrasi dan prinsip dalam pemerintahan (Ulpah, 2021).

Persoalan yang menjadi permasalahan tentang ZIS dikalangan masyarakat Medan khususnya warga Muhammadiyah sendiri adalah tingkat pengetahuan masyarakat serta formalitas kebiasaan masyarakat mengenai pengelolaan ZIS banyak yang berpendapat bahwa ZIS hanya ditugaskan dan diutamakan terhadap orang-orang tertentu saja. Dalam hal ini diharapkan dengan adanya lembaga pengelolaan ZIS di setiap daerah yang ditujukan untuk memudahkan dalam pengelolaan ZIS dalam masyarakat yang khususnya warga Muhammadiyah melalui LAZISMU KOTA MEDAN yang merupakan obyek dari penelitian ini untuk mewujudkan tingkat sosialisasi, pengetahuan dan kepercayaan terhadap warga Muhammadiyah serta menginformasikan dan menarik perhatian masyarakat untuk menyalurkan dananya melalui LAZISMU KOTA MEDAN (Rahmadani, 2021).

Zakat berlandaskan pada Alquran dan Sunnah bahwa harta yang dimiliki oleh manusia hanyalah titipan dan amanah yang Allah berikan serta berguna untuk sosial. Hal ini dapat dilihat dari dalil-dalil, maupun yang terdapat dalam Alquran dan Sunnah, diantaranya sebagai berikut: Q.S Al-Baqarah Ayat: 195

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

yang artinya: *“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang berbuat baik”*.

Dalam surah At-Taubah juga berisi perintah tentang zakat juga dijelaskan dalam surah ini. Allah SWT berfirman dalam Q.S At-Taubah Ayat: 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”*. (Amsari, 2019).

Khususnya minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan dengan perlu adanya sosialisasi yang menjadi bagian yang sangat penting dengan mengenal nilai-nilai sosial di masyarakat serta untuk meningkatkan kesadaran warga Muhammadiyah untuk melaksanakan ZIS dimana ditemukan bahwa sosialisasi LAZISMU pada masyarakat masih kurang maksimal sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan dan kepercayaan masyarakat terhadap LAZISMU pun tidak optimal. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran bahwa sedekah bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Seiring berjalan waktu, diharapkan warga Muhammadiyah memulai untuk menyalurkan sebagian dananya selain untuk keperluan sehari-hari. Dilaksanakannya sosialisasi ini untuk membimbing warga tentang hukum dan hikmah melaksanakan ZIS. Dengan adanya diskusi dan pertanyaan dari warga Muhammadiyah terdapat keterangan bahwa belum memiliki keinginan untuk ZIS dikarenakan peninjauan pendapatan yang masih rendah. Maka dari itu, tindakan sosialisasi ini untuk membantu menyadarkan masyarakat yang khususnya warga Muhammadiyah bahwa ZIS tidak mewajibkan menunggu mampu atau kaya (Rahman Utami, 2017).

Adapun faktor lain untuk menarik perhatian warga Muhammadiyah agar mulai melaksanakan ZIS yaitu dengan adanya pengetahuan dan kepercayaan. Pengetahuan merupakan cara menyampaikan ide pokok dari pemaparan seseorang mengenai pandangan Islam terhadap hukum syariah. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki warga Muhammadiyah dan paham pentingnya untuk melaksanakan ZIS agar mau menyalurkan dananya kepada mustahik. Maka dari itu, semakin luas pengetahuan warga Muhammadiyah terhadap LAZISMU Kota Medan dalam memberikan

penyampain yang baik maka semakin tinggi pula kesadaran warga Muhammadiyah untuk membayar ZIS kepada LAZISMU Kota Medan dan semakin bertanggung jawab dan profesionalnya lembaga tersebut dalam pengerjaan maka semakin memberikan semangat kepada warga Muhammadiyah untuk melaksanakan kewajibannya membayar ZIS dengan baik dan benar (Ulpah, 2021).

Selain pengetahuan, juga terdapat suatu kepercayaan untuk mendorong keinginan muzakki yang khususnya warga Muhammadiyah untuk melaksanakan ZIS di LAZISMU Kota Medan. Kepercayaan menjadi hal yang sangat utama dalam menumbuhkan tingkat kemauan warga Muhammadiyah membayar ZIS di lembaga tersebut memiliki prinsip kerja yang amanah, disiplin dan berkomitmen sehingga warga Muhammadiyah dapat menumbuhkan rasa dengan penuh kepercayaan terhadap LAZISMU Kota Medan. Kurangnya kepercayaan terhadap lembaga pengelola ZIS baik dari masyarakat maupun aparat pemerintah. Sebagian masyarakat mengeluarkan kewajiban zakatnya langsung kepada mustahiq karena mereka tidak tahu atau kurang percaya terhadap lembaga pengelola ZIS tersebut. Hal itu terkait dengan kondisi tingkat integritas dan kejujuran petugas pengelola ZIS yang masih rendah (Cantika, 2017).

Terdapat juga sosialisasi yang dilakukan lembaga pengelola ZIS terhadap pengetahuan dan kepercayaan berkaitan erat terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan. Faktor ini sangat penting dengan menyebarkan informasi dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk melaksanakan wajib zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) melalui LAZISMU Kota Medan dengan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian dana ZIS. Sehingga masyarakat yang khususnya warga Muhammadiyah lebih meyakinkan dan timbulnya rasa kepercayaan terhadap lembaga tersebut (Fahad, 2019).

Sebagai suatu kewajiban umat muslim bagi yang mampu, ZIS sebagai konsep keagamaan yang sesuai syariat Islam dan landasan agama Islam.

Bukan dasar kemauan atau keinginan dan minat wajib zakat atas diri sendiri. Maka dari itu, syarat yang telah ditetapkan oleh syariat Islam dalam hubungannya dengan jenis harta yang wajib di zakatkan, haul dan nisab serta konsep pengerjaan haruslah berlandaskan pada ketentuan syariat yang sudah diterapkan secara spesifik dan lengkap dalam Alquran dan Sunnah (Ahdiyati Agus Susila, 2018).

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menjabarkan hal-hal yang berkaitan tentang pengaruh minat warga Muhammadiyah yang bermula pada LAZISMU Kota Medan yang mayoritas umat muslim yang mempunyai kewajiban untuk membayar ZIS.

Dengan demikian, berdasarkan penjabaran diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran warga Muhammadiyah membayar ZIS di LAZISMU Kota Medan.
2. Kurangnya tingkat pengetahuan warga Muhammadiyah pada LAZISMU Kota Medan.
3. Rendahnya tingkat kepercayaan warga Muhammadiyah terhadap LAZISMU Kota Medan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan maka yang akan menjadi rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah sosialisasi berpengaruh terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS pada LAZISMU Kota Medan?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS pada LAZISMU Kota Medan?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS pada LAZISMU Kota Medan?
4. Apakah sosialisasi, pengetahuan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS pada LAZISMU Kota Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dalam bersosialisasi terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS pada LAZISMU Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dalam pengetahuan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan ZIS pada LAZISMU Kota Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh dalam kepercayaan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS pada LAZISMU Kota Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh dalam sosialisasi, pengetahuan, dan kepercayaan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS pada LAZISMU Kota Medan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Selain sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa guna mendapatkan gelar sastra (S1) Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara namun juga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang masalah tingkat pengetahuan dan kepercayaan untuk melaksanakan ZIS.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai saran pemikiran kepada pihak LAZISMU Kota Medan yang terjalin pengaruh sosialisasi, tingkat pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dananya di LAZISMU Kota Medan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi di bidang penelitian sejenis atau sebagai bahan peningkatan apabila diadakan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan skripsi disajikan dalam 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi kajian pustaka dan kajian penelitian terlebih dahulu yang menjabarkan teori-teori dari hasil penelitian yang relevan serta kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel, penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, dan instrument penelitian secara analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian dan pembahasan terdiri dari jawaban hipotesis yang diteliti, jumlah dari pembahasan ini sama dengan jumlah hipotesis yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian serta memberikan saran yang sebagai akhir dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Zakat, Infaq, dan Shadaqoh

a. Pengertian Zakat, Infaq, dan Shadaqoh

Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS) merupakan sebagai salah satu ibadah *maaliyah ijtima'iyah* atau ibadah yang terikat dengan harta kekayaan dan kemasyarakatan yang memiliki kedudukan yang sangat penting, diplomatis dan memastikan. Zakat pada dasarnya adalah kegiatan untuk mensucikan jiwa, maka dalam kondisi kehidupan masyarakat, zakat merupakan langkah pembentukan menuju masyarakat yang adil dan makmur. Maka dari itu zakat dapat membersihkan jiwa yang disebut dengan istilah *takziyat an-nafs*. Ketetapan ini dinyatakan oleh Allah dalam Q.S Asy-Syams ayat 9-10 yang berbunyi:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Artinya: “*Sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu), dan sungguh rugi orang yang mengotorinya*”.

Selain itu terdapat Infaq yang merupakan menyalurkan sebagian harta untuk kebutuhan orang yang membutuhkan yang sesuai dengan syari'at Islam. Selanjutnya Shadaqoh yang memiliki arti luas, tidak hanya melibatkan hal uang tetapi juga yang bersifat non materil. Zakat menurut Bahasa ialah tumbuh dan bertambah, dapat juga zakat diartikan dengan membersihkan dan mensucikan diri. Dapat disimpulkan bahwa Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS) merupakan kegiatan menyalurkan sebagian harta tertentu yang diharuskan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada mustahiq (Mujiatun, 2017).

Zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) memiliki enam pilar. Pertama, ketaatan keagamaan merupakan seseorang yang memenuhi kewajiban ZIS merupakan bagian dari perwujudan dalam ketaatan dalam agamanya. Kedua, kesetaraan dan keadilan merupakan

menyalurkan harta yang diberikan Allah dengan secara menyeluruh dan adil kepada mustahiq. Ketiga, daya produksi merupakan kewajiban bahwa ZIS harus dilaksanakan karena secara spesifik dapat menghasilkan produk sesudah batas waktu yang telah ditentukan. Keempat, daya pikir yang sangat logis bahwa harta kekayaan yang lebih harus disalurkan kepada yang berhak menerimanya. Kelima, kemerdekaan dalam hal ini ZIS hanya ditunaikan oleh orang yang mampu. Keenam, norma dan kesederhanaan yaitu ZIS tidak dikutip secara sembarang tetapi secara terbuka dan transparan (AL Bara, Riyan Pradesyah, 2019).

Zakat merupakan salah satu bagian dari lima asas dalam rukun Islam, selain itu zakat mempunyai dua sudut pandang yaitu selain kewajiban ibadah dan juga merupakan ketaatan kepada Allah tetapi juga mempunyai sudut pandang kepedulian dan perhatian kepada sesama umat muslim. Sebagai perangkat kewajiban syari'at Islam zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) merupakan salah satu cara agar tercukupinya perekonomian dengan melakukan pengelolaan yang adil dan benar. Sebagai umat Islam zakat sangat dipercaya sebagai salah satu untuk kelengkapan sumber amal kebaikan manusia (Devi, 2019). Peran utama sebagai hukum agama Islam ZIS tidak hanya semata-mata menyisihkan sebagian harta, membayar kewajiban ZIS di lembaga zakat tersebut atau untuk menolong fakir miskin. Maka peran terpenting adalah agar kemanusiaan itu di atas materi, agar manusia menjadi tuannya harta benda dan bukan budaknya. Adapun pendistribusian dana ZIS yang telah terhimpun maka diciptakan dalam beberapa bentuk penyaluran dana antara lain konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif tradisional, dan produktif kreatif. Konsumtif tradisional merupakan bentuk penyaluran dengan menyumbangkan sesuatu yang langsung bisa dimanfaatkan oleh mustahiq. Konsumtif kreatif merupakan penyaluran dana dalam bentuk pemberian perlengkapan alat tulis kepada anak-anak sekolah, dan pakaian-pakaian yang masih layak pakai kepada yang berhak

menerimanya. Selanjutnya pendistribusian produktif tradisional dan produktif kreatif merupakan penyaluran dana dalam bentuk dengan menolong mustahiq dengan memberikan pekerjaan atau mendapatkan lapangan pekerjaan dan dalam hal ini diharapkan dapat membelikan peralatan untuk kerja atau untuk membuka usaha agar mustahiq tersebut dalam terbantu dalam perekonomian serta dapat merubah kehidupan mustahiq tersebut (Shobron and Masruhan, 2017).

Dalam pelaksanaan struktur kerja sebagai pengelola ZIS haruslah sesuai dengan arahan dan prospek manajemen yang menjalankan kegiatan dengan konsisten, terukur, amanah, bertanggung jawab, dan jelas agar sistem operasional ZIS dapat berjalan dengan baik dan sebagai langkah untuk mencapai target keunggulan dan terstruktur sesuai visi dan misi ZIS (Rahmadani, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) merupakan suatu bagian dari kegiatan ibadah yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada umat muslim yang memiliki kekayaan (harta) yang berlebih untuk menyalurkan sebagian harta mereka kepada orang-orang yang berhak menerima zakat (mustahiq). Zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) tidak hanya sebagai amalan semata dalam bentuk kepatuhan terhadap perintah Allah, tetapi juga sebagai fondasi pengentasan kemiskinan dan untuk menciptakan perekonomian yang adil dan makmur (Rahman Utami, 2017).

b. Landasan Hukum Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS)

Dijelaskan oleh (Ahdiyati Agus Susila, 2018) kewajiban dalam berzakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) ditetapkan dalam alquran dan hadis Nabi SAW, yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمًا

Artinya: “*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah, Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana*”. (Q.S At-Taubah: 60). ◌

وَمَا أَمْرٌوًا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَا حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: “*Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, dan demikian itulah agama yang lurus (benar)*”. (Q.S Al-Bayyinah: 5).

Rasulullah SAW bersabda, yang berbunyi: “*Bentengilah harta kalian dengan zakat, obatilah orang-orang yang sakit dari kalian dengan sedekah, siapkanlah doa untuk bala bencana*”. (Diriwayatkan Abu Dawud dalam bentuk mursal dari al-Hasan).

c. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS)

Menurut penjelasan dari (Habib, 2016) terdapat 8 (delapan) golongan bagi orang yang berhak menerima zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) yaitu sebagai berikut:

1. Fakir, adalah golongan orang-orang yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan dan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian sehari-hari.
2. Miskin, merupakan golongan orang yang tidak sama dengan fakir. Mereka adalah orang-orang yang mempunyai pendapatan atau harta namun sangat sedikit hanya tercukupi untuk kebutuhan pokok dan tidak lebih dari itu.
3. Amil, adalah golongan orang-orang yang mengurus zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS), mulai dari penerimaan ZIS sampai

menyalurkan kepada orang yang berhak menerima zakat (mustahiq).

4. Muallaf, merupakan golongan orang yang baru memeluk agama Islam, golongan ini masih dikatakan lemah imannya dan harus diperkuat agar memiliki keyakinan terhadap Islam.
5. Riqab (Memerdekakan Budak), merupakan bagian ZIS yang digunakan untuk membayar atau menebus para budak agar mereka dimerdakan dan terlepas dari segala bentuk perbudakan.
6. Gharimin, merupakan golongan orang yang memiliki hutang yang tidak sanggup untuk membayar hutangnya. Terjadinya hutang biasanya dikarenakan tidak tercukupinya kebutuhan hidup dan akhirnya berhutang untuk kelangsungan hidup.
7. Fisabilillah, yang dimaksud golongan ini adalah segala sesuatu yang bertujuan untuk kepentingan di jalan Allah. Seperti pengembangan pendidikan Islam, dakwah, kesehatan, pembangunan masjid dan madrasah diniyah.
8. Ibnu Sabil, disebut juga sebagai musaffir atau orang-orang yang sedang melakukan perjalanan jauh termasuk pekerja dan pelajar di tanah perantauan.

Dari uraian di atas, zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) merupakan amalan ibadah yang banyak makna dalam kehidupan umat Islam. Di dalam ZIS terkandung harapan untuk memperoleh keberkahan, kebersihan jiwa, dan memupuk kebaikan.

d. Tujuan Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS)

Dalam penjelasan oleh (Amsari, 2019) terdapat beberapa tujuan ZIS antara lain:

1. Menaikkan derajat fakir miskin dan menolongnya keluar dari kesusahan hidup serta penderitaan.
2. Membantu menyelesaikan permasalahan yang dirasakan oleh para mustahiq.

3. Menumbuhkan perekonomian Islam dalam berzakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) memiliki dampak positif yang signifikan dalam membangkitkan gerak roda perekonomian Islam dan mengembangkannya, karena pertumbuhan harta individu pembayar ZIS memberikan kekuatan dan kemajuan bagi ekonomi masyarakat.
4. Menghilangkan sifat kikir dari pemillik harta.
5. Membersihkan jiwa dari sifat dengki dan iri hati (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin.
6. Menumbuhkan sikap bertanggung jawab sosial pada diri, terutama pada mereka yang memiliki harta berlebih.
7. Mencegah jurang pemisah kaya dan miskin yang dapat menyebabkan malapetaka dan kejahatan sosial.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) adalah mensucikan harta dan membersihkan jiwa muzakki atas hak orang lain dengan apa yang di milikinya, terhindar dari sifat kikir, dan membantu maningkatkan kesejahteraan umat muslim.

2. Minat Warga Muhammadiyah

a. Definisi Minat Warga Muhammadiyah

Minat adalah kemauan dalam menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) sesuai dengan syariat Islam sebagai bentuk manifestasi ketaatan terhadap aturan ZIS. Minat juga dipengaruhi oleh kepercayaan, pengetahuan, dan kehendak yang dimiliki, minat juga dapat diartikan suatu ketertarikan seseorang yang berawal dari anjuran atau dukungan pada diri seseorang atau keinginan yang kuat untuk membuat apa saja yang diikuti niat baik dan ikhlas (Muawanah, 2019).

Minat merupakan keteguhan hati yang membangkitkan seseorang untuk membuat apa yang diinginkannya jika orang tersebut independen dalam pilihannya. Dengan demikian minat diartikan sebagai energi yang tinggi seseorang untuk menghasilkan perolehan yang sesuai

kata hatinya (Rosalinda, 2021). Menurut peneliti (Sirait, 2016) menjelaskan bahwa minat adalah kecondongan yang teguh untuk mengamati dan merasakan aktivitas yang dilakukan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan terhadap minat warga Muhammadiyah merupakan dorongan jiwa warga Muhammadiyah adanya semangat dan rasa ketertarikan untuk percaya menjadi donatur tetap zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) di LAZISMU Kota Medan.

b. Indikator Minat

Terdapat beberapa macam yang menjadi indikator minat dalam penelitian ini (Hamzah and Kurniawan, 2020) yaitu:

1. Ketertarikan (*interest*) yang berhubungan dengan daya dorong pada suatu kegiatan atau pengalaman yang efektif dapat menimbulkan rasa suka dan senang.
2. Keinginan (*desire*) mengarah pada harapan untuk memiliki atau memenuhi suatu yang ingin dimiliki.
3. Keyakinan (*conviction*) suatu kemampuan atau kompetensi atas kinerja yang dimiliki dengan sikap percaya diri mencapai tujuan dan dapat mengatasi hambatan.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut (hamskia putri, Siswanto and seri siagian, 2021) yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri individu, merupakan arahan untuk semangat dalam melaksanakan kegiatan tertentu. Warga Muhammadiyah yang telah memahami kewajiban sebagai umat muslim terhadap harta kekayaan yang dimilikinya, dengan rasa keikhlasan dalam dirinya serta tanggung jawab untuk membayar zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) setiap tahunnya.

2. Motif sosial, yang menunjukkan bahwa tujuan yang ingin dicapai mempunyai interaksi dengan orang lain, faktor ini timbul minat untuk memenuhi kebutuhan individu dalam hubungannya dengan lingkungan sosial. Suatu dorongan agar warga Muhammadiyah lebih tersadar lagi dengan adanya dorongan melalui keluarga, teman, tetangga, dan dari lingkungannya untuk mengeluarkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.
3. Faktor emosional, lebih cenderung ke sikap dengan rasa kesadaran yang digerakkan oleh kenyamanan, ketika telah mengambil suatu tindakan yang didasari kenyamanan maka akan timbul rasa kewajiban. Hal ini menunjukkan warga Muhammadiyah agar mengambil tindakan yang didasari kepercayaan dan kenyamanan sehingga timbul rasa kewajiban untuk mengeluarkan zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS).

Dari uraian diatas, minat sangatlah penting tertanam dalam diri yang berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan apa saja yang diinginkan, karena Allah SWT akan memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya. Seperti firman-Nya dalam Alquran Surah an-Najm ayat 39 – 40 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Artinya: “*Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepada-Nya)*”. (Q.S An-Najm: 39-40).

3. Sosialisasi

a. Definisi Sosialisasi

Menurut penelitian (hamskia putri, 2021) sosialisasi adalah suatu sistem hubungan sosial kepada banyak orang untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, nilai, serta karakter yang mendasar untuk bisa berbaaur terhadap lingkungan tersebut. Sosialisasi juga merupakan suatu cara yang dilakukan pada pendatang atau anggota baru dalam suatu masyarakat untuk mempelajari aturan dan kebudayaan dalam masyarakat tersebut.

Sosialisasi merupakan aktivitas yang dilakukan dengan memberikan penjelasan materi edukasi sekaligus pengenalan terhadap lingkungan masyarakat dengan tujuan mengambil sisi positif serta paham akan peraturan dalam lingkungan tersebut serta menumbuhkan rasa solidaritas setiap umat muslim (Rahman Utami, 2017).

Sosialisasi adalah suatu proses pendekatan terhadap beberapa pihak dengan terjalinnya komunikasi yang efektif dan efisien dalam penyampaian sosialisasi zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) kepada umat muslim yang terutama warga Muhammadiyah agar memahami kewajiban untuk ZIS dan meningkatkan kerjasama dalam hubungan solidaritas dalam mensejahterakan mustahiq. Maka dari itu, sangat pentingnya dilaksanakan sosialisasi ZIS untuk menambah pengembangan ilmu sebagai umat Islam (Mujiatun, 2016).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dapat diartikan dalam bentuk ajakan kepada warga Muhammadiyah agar lebih banyak lagi yang paham akan konsep dan struktur ZIS guna untuk memperkenalkan lebih jauh tentang prosedur zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) maupun pendistribusiannya kepada mustahiq. Dengan adanya pelaksanaan sosialisasi yang diikuti para muzakki yang terutama warga Muhammadiyah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga Muhammadiyah untuk membayar zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) melalui lembaga zakat.

b. Jenis – Jenis Sosialisasi

Menurut penjelasan dari (Arif, 2020) terdapat beberapa jenis dalam sosialisasi antara lain:

1. Sosialisasi Berdasarkan Kebutuhan

Berdasarkan kebutuhan, sosialisasi diklasifikasi atas sosialisasi primer dan skunder, pada sosialisasi primer mengarah pada suatu proses melaluinya seseorang mempelajari atau memahami ilmu pengetahuan, karakter, nilai, norma, perilaku esensial, dan harapan agar mampu berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Sosialisasi primer merupakan kebutuhan sosial primer bagi seseorang karena jika mereka tidak memenuhi sosialisasi ini maka akan mengalami kesulitan berpartisipasi dalam kehidupan sosial.

Adapun sosialisasi skunder merupakan setiap proses selanjutnya yang mengarah individu yang telah disosialisasikan ke dalam sektor-sektor baru dari dunia objektif masyarakat.

2. Sosialisasi Berdasarkan Keberadaan Perencanaan

Dalam sosialisasi ini berdasarkan langkah yang dipakai dapat berlangsung dalam dua bentuk yaitu: pertama, sosialisasi represif yaitu sosialisasi yang mendorong pada kepatuhan dan penghukuman terhadap perilaku yang keliru. Kedua, sosialisasi partisipasif yaitu sosialisasi yang mendorong pada kemandirian seseorang dan memberikan balasan terhadap perilaku yang baik.

c. Proses Sosialisasi

Proses sosialisasi merupakan suatu proses yang terjadi pada pendatang atau orang baru dalam suatu lingkungan masyarakat yang akan memahami aturan dan kaidah di masyarakat tersebut. Sosialisasi ini menjadi sangat penting karena manusia tidak dapat

hidup sendiri dan sosialisasi dibutuhkan untuk menjadi solusi agar perbedaan dari setiap individu tidak menimbulkan pertentangan (Wahyudin, 2018).

d. Indikator Sosialisasi

Adapun beberapa indikator sosialisasi dalam penelitian (Wahyudin, 2018) yaitu :

1. Sikap, merupakan segala perbuatan dan tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki dan mencerminkan perasaan seseorang terhadap objek tertentu.
2. Intraksi, merupakan adanya pengaruh timbal balik atau proses saling memengaruhi antara dua atau lebih objek yang memiliki efek satu sama lain.
3. Pengetahuan, merupakan kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran yang diperoleh seseorang melalui pengamatan akal untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.
4. Motivasi, adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.
5. Peningkatan, adalah upaya untuk menambah derajat, tingkat, kualitas, serta keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu.

4. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Menurut penelitian (Muizzudin and Hapstari, 2021) pengetahuan merupakan ilmu atau hasil kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui terjadi sesudah seseorang melakukan pengamatan terhadap tempat tertentu. Pada umumnya pengetahuan manusia dihasilkan melalui mata dan telinga. Pengetahuan memiliki 3 (tiga) indikator sebagai berikut:

1. Mengetahui, yaitu sebagai mengenal dan mengerti dari suatu proses pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
2. Memahami, yaitu suatu kemahiran untuk menjelaskan secara baik dan benar tentang tujuan yang diketahui, dan bisa mendefinisikan materi tersebut dengan baik dan benar.
3. Menerapkan, yaitu sebagai keahlian menjelaskan materi yang sudah dikaji pada konteks yang sebenarnya.

Pengetahuan adalah suatu gabungan penjelasan materi atau berita yang dimiliki seseorang, suatu organisasi, atau budaya tertentu. Secara umum pengetahuan adalah unsur-unsur intelektual yang dihasilkan dari semua proses apapun itu, bisa dari bawaan atau yang didapatkan melalui pengalaman. Maka dari itu, pengetahuan tentang ZIS seseorang dapat menambah wawasan yang luas untuk melaksanakan zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS). Semakin meningkat pengetahuan akan ZIS maka semakin meningkat pula jumlah muzakki terutama warga Muhammadiyah yang menyalurkan harta kekayaannya untuk membayar ZIS (Devi, 2019).

Dalam pandangan Islam pengetahuan memiliki dua penjelasan. Pertama, pengetahuan bersumber dari wahyu Allah SWT dan kedua pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang itu sendiri yang dicapai lewat pembelajaran, inspirasi dan pendidikan. Adapun aspek lain yang mempengaruhi pengetahuan yaitu lingkungan, sosial ekonomi, kebudayaan dan informasi (Fahad, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Geiyono, 2018) menjelaskan bahwa menghasilkan pengetahuan dilandaskan atas bentuk dari pengetahuan yang ada. Pengetahuan merupakan sumber daya yang paling utama dan dimiliki seseorang atau kelompok. Dalam hal ini untuk menghasilkan pengetahuan baru merupakan hal yang paling penting untuk menggunakan dan mentransfigurasi sumber daya lainnya. Adapun penjelasan oleh (Nurul Fitriandari, 2016) yang mendeskripsikan pengetahuan zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) adalah pengetahuan yang utama dimiliki oleh umat Islam agar meningkatkan kesadaran kesiapan membayar ZIS.

Berdasarkan beberapa persepsi diatas yang menjelaskan tentang pengetahuan dapat disimpulkan suatu informasi yang dimiliki dan di proses untuk mendapatkan pemahaman, pengalaman, dan pembelajaran yang terkumpul dari suatu kondisi tertentu.

b. Indikator Pengetahuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Hamzah and Kurniawan, 2020) menjelaskan ada beberapa indikator dalam pengetahuan zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) antara lain:

1. Menelaah pemahaman ZIS.

Merupakan mempelajari secara detail dan teliti akan suatu materi yang menjadi topik pembelajaran dengan ini dapat menciptakan ilmu pada diri seseorang karena ilmu sangat berpengaruh pada pemahaman dan perbuatan seseorang.

2. Mengetahui hukum-hukum ZIS.

Zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) merupakan hak yang wajib dikeluarkan dan akan menumbuhkan pahala dan juga merupakan ibadah yang memiliki hikmah serta salah satu bentuk keimanan kepada Allah maka hukumnya adalah wajib bagi umat Islam untuk memenuhi syarat tertentu.

3. Makna dan manfaat diwajibkannya ZIS.

Ketika seseorang telah paham dengan pengertian zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) pastinya sudah memiliki ilmu, jika hanya sekedar memiliki ilmu tetapi tidak bisa memanfaatkan ilmu tersebut maka akan tidak akan berkembangnya pengetahuan seseorang dan akan rugi untuk kedepannya.

Maka dari itu, pentingnya memiliki pengetahuan yang didasari oleh pemikiran dan menciptakan ilmu yang luas menjadi aspek yang utama bagi perkembangan dunia, adanya pengetahuan dapat menjadi jalan memperoleh rezeki dan kesejahteraan dunia serta akhirat.

5. Kepercayaan

a. Definisi Kepercayaan

Kepercayaan pada dasarnya adalah keyakinan suatu kelompok untuk menyandangkan kelompok lain, yaitu suatu kelompok yang mendapat kepercayaan. Kepercayaan adalah keinginan seseorang bersandar pada orang lain atau lembaga yang dapat dipercaya. Kepercayaan dapat diperoleh dari sikap moral, kompetensi, dan kejujuran sehingga menciptakan suatu kepercayaan yang mempunyai keyakinan terhadap ikatan kelompok atau individu dan tidak ada kesangsian (Muawanah, 2019). Kepercayaan merupakan kepastian bahwa usaha seseorang atau suatu pihak konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan muncul dari suatu langkah secara bertahap kemudian tumbuh menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan makna lain kepercayaan adalah keyakinan seseorang bahwa di satu komoditas ada kualitas tertentu. Keyakinan ini berasal dari ide yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman (Rosalinda, 2021).

Menurut (Devi, 2019) menjelaskan bahwa kepercayaan merupakan suatu nilai dimana seseorang yang yakin menempatkan sikap positif perlakuan baik dan kepandaian orang lain yang dapat

dipercepanya di dalam kondisi yang berbeda-beda. Dalam hal ini (Azizah, 2021) berpendapat bahwa kepercayaan dapat meningkatkan jumlah muzakki menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) di lembaga amil zakat tersebut dengan suatu situasi yang membuat yakin dari struktur kerja pihak lembaga ZIS serta memiliki kompetensi dan kejujuran yang paling utama.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan merupakan kemauan atau keyakinan muzakki yang terkhususkan pada warga Muhammadiyah untuk menyalurkan ZIS melalui lembaga zakat terhadap mustahiq. Semakin tinggi kepercayaan maka semakin tinggi pula keputusan warga Muhammadiyah dalam menyalurkan ZIS di lembaga tersebut yang berprinsip profesional, jujur, amanah, dan transparan.

b. Indikator Kepercayaan

Dengan demikian suatu pihak memiliki kepercayaan yang optimal perlu adanya beberapa indikator kepercayaan yang dijelaskan (Hamzah and Kurniawan, 2020) antara lain:

1. Keterbukaan dalam komunikasi, suatu pihak yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap pihak lain yang saling terikat dan memberikan informasi yang konstruktif sehingga arus informasi yang jelas dan tidak ada hambatan.
2. Kejujuran, merupakan peran yang paling utama dan penting untuk dilakukan pada kehidupan. Hal ini dimaksudkan dengan suatu perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran dan sesuai dengan informasi yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, kejujuran dalam memelihara amanah merupakan salah satu perintah Allah dan dipandang sebagai salah satu kebajikan bagi orang yang beriman.
3. Integritas, adalah suatu konsep berkaitan dengan konsistensi dalam tindakan, nilai, prinsip, dan berbagai hal yang dihasilkan. Orang yang berintegritas berarti memiliki pribadi

yang jujur, dan memiliki karakter kuat. Seseorang dikatakan mempunyai integritas adalah tindakannya sesuai dengan nilai, keyakinan, dan prinsip yang dipegangnya.

4. Kompeten, merupakan suatu kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan di bidangnya. Hal ini juga berarti memiliki wawasan dan rencana yang luas terkait bidang keahlian yang dimiliki, orang kompeten juga berarti akan terus belajar dan berusaha untuk meningkatkan keahlian dan kapasitas mental seseorang untuk memahami suatu proses.
5. Sharing, yaitu kemauan untuk berbagi pengetahuan atau pengalaman dan juga termasuk aktivitas yang dapat menghasilkan informasi.
6. Penghargaan, merupakan sikap saling menghormati, sopan, dan toleransi terhadap hak dan hal yang ada pada orang lain.
7. Akuntabilitas, adalah suatu tindakan pertanggung jawaban atas hasil yang diperoleh setelah kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang lebih luas dengan tingkatan efisiensi, kejujuran, komitmen, dan kebijaksanaan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat menambah teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal yang terpaut dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Hamzah and Kurniawan, 2020)	Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.	Pengetahuan kepercayaan minat	Hasil penelitian ini menunjukkan secara persial masing-masing variabel (pengetahuan dan kepercayaan) berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi. Secara silmutan, variabel tersebut berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi.
2.	(Muizzudin and Hapstari, 2021)	Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Kesadaran Muzakki	Pendapatan, Pengetahuan, Kesadaran	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan pengetahuan zakat secara simultan berpengaruh terhadap kesadaran

		Dalam Menunaikan Zakat Profesi di UPZ Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang.		muzakki dalam menunaikan zakat profesi sebesar 24,4%. Namun secara persial, hanya pengetahuan zakat yang berpengaruh terhadap kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat profesi, sedangkan pendapatan tidak memberi pengaruh terhadap kesadaran muzakki dalam menunaikan zakat profesi.
3.	(Indri, 2020)	Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat.	Pengetahuan Kepercayaan Pelayanan Minat	Hasil penelitian menunjukkan pentingnya untuk selalu mengembangkan kepercayaan masyarakat dengan menyediakan pelayanan yang maksimal agar masyarakat semakin berminat membayarkan zakatnya di lembaga amil zakat. Terdapat

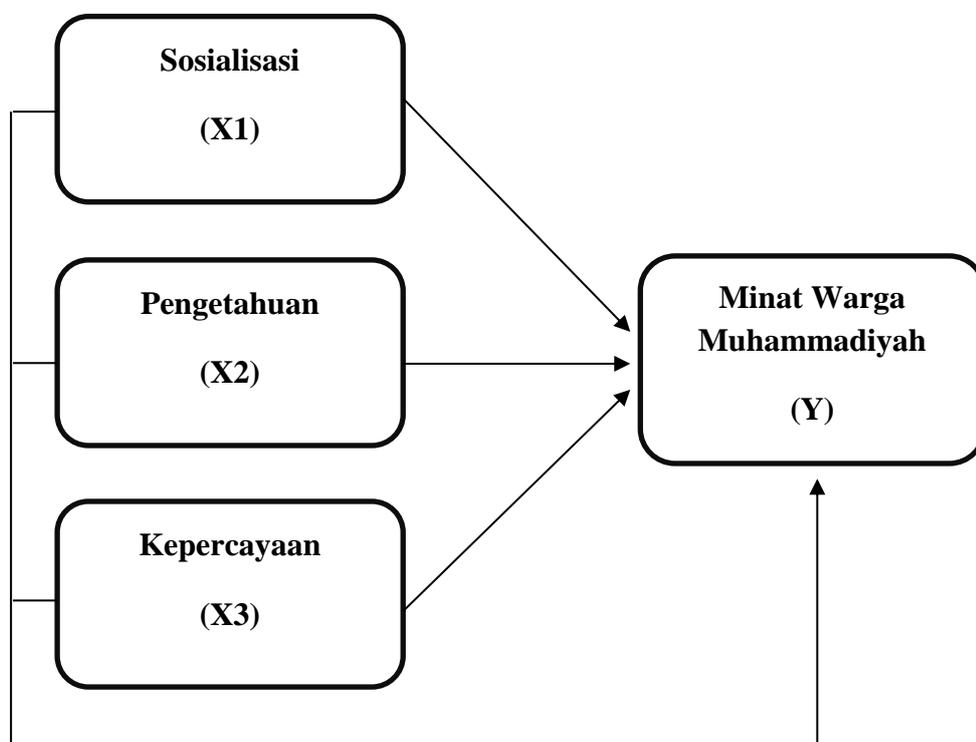
				<p>juga sosialisasi mengenai pengetahuan zakat serta wajib membayar zakat di lembaga amil zakat juga harus dilaksanakan agar banyak masyarakat mengenal bahwa lembaga amil zakat menyalurkan zakat dengan tepat sasaran.</p>
4.	(Fahad, 2019)	<p>Pengaruh Kepercayaan Terhadap Baznas, Pendapatan dan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal di Kabupaten Bojonegoro</p>	<p>Kepercayaan, Pendapatan, Pengetahuan, minat</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat zakat. Variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat zakat. Variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat zakat.</p>
5.	(hamskia putri, 2021)	<p>Pengaruh Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional</p>	<p>Sosialisasi Minat</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sosialisasi badan amil zakat</p>

		Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.		nasional terhadap minat muzakki membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional di Tembilahan Kota yang telah di dibahas sosialisasi berpengaruh secara persial dan signifikan terhadap minat membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional di Kota Tembilahan.
6.	(Azizah, 2021)	Pengaruh Brand awareness, Transparansi, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan ZIS di Kita Bisa.Com.	Brand Awareness, Transparansi, Kepercayaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa brand awareness, transparansi, dan kepercayaan berpengaruh signifikan secara persial dan silmutan terhadap keputusan masyarakat di Jabodetabek dalam menyalurkan ZIS di KitaBisa.com. Bagian yang muncul pada ketiga variabel bebas tersebut mempunyai

				<p>pengaruh dalam setiap pengambilan keputusan pada masyarakat Jabodetabek saat memilih tempat untuk menyalurkan ZIS secara online. Maka dari itu, dapat diartikan dapat ditetapkan bahwa daya perkembangan teknologi atau media digital khususnya pada sektor keuangan bersifat positif dan sangat baik berkembang ditengah masyarakat.</p>
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian dari latar belakang, landasan teoritis, dan telaah pustaka yang dapat dijelaskan, maka kerangka berfikir yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Skema Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1:

H_a : Sosialisasi terdapat pengaruh signifikan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

H_o : Sosialisasi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

Hipotesis 2:

Ha : Pengetahuan terdapat pengaruh signifikan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

Ho : Pengetahuan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

Hipotesis 3:

Ha : Kepercayaan terdapat pengaruh signifikan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

Ho : Kepercayaan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

Hipotesis 4:

Ha : Sosialisasi, pengetahuan, dan kepercayaan terdapat pengaruh signifikan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

Ho : Sosialisasi, pengetahuan, dan kepercayaan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang terstruktur dengan mengumpulkan data yang sudah jelas dan penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel (Muizzudin and Hapstari, 2021). Metode ini dipakai untuk mengetahui pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, dan Kepercayaan terhadap Minat Warga Muhammadiyah dalam menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian yang peneliti lakukan dilaksanakan di LAZISMU Kota Medan Jl. Mandala By Pass No. 140 Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jadwal yang dilakukan untuk penelitian, dari awal sampai akhir penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 s/d Juni 2022. Berikut ini tabel waktu penelitian.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022																							
		Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Juni – Sep			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Penyusunan Proposal																								
3.	Bimbingan Proposal																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Penyusunan Skripsi																								
6.	Bimbingan Skripsi																								
7.	Sidang Meja Hijau																								

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuhan, hewan, gejala-gejala, nilai tes, atau kejadian-kejadian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadi, 2000). Adapun target populasi pada penelitian ini adalah LAZISMU Kota Medan. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah khususnya pada warga Muhammadiyah. Populasi dalam penelitian adalah warga Muhammadiyah di LAZISMU

Kota Medan dengan populasi warga Muhammadiyah sebanyak 200 orang. Adapun kriteria sebagai berikut :

1. Islam
2. Berakal
3. Mencapai nisab

2. Sampel dan Penarikan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sebagai acuan yang diambil dengan menggunakan petunjuk-petunjuk tertentu (Hadi, 2000). Selain itu, sampel adalah bagian dari kapasitas dan individualitas yang dimiliki oleh populasi tersebut (Santosa, 2019). Karena jumlah populasi warga Muhammadiyah di Kota Medan begitu banyak, sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya, maka diperlukan sampel yang merupakan bagian dari populasi.

Dalam menentukan teknik data pengambilan sampel maka akan menggunakan *Non Probability Sampling*, merupakan jenis teknik yang melakukan pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Teknik sampling ini sesuai apabila dipilih untuk populasi yang sifatnya infinit atau besaran anggota populasinya tidak dapat ditentukan terlebih dahulu sebelumnya.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (Santosa, 2019). Dimana jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh dan ditentukan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + (200 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{200}{1,5}$$

$$n = 133$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance).

Dengan menggunakan nilai e yaitu 5%. Maka sampel dalam penelitian ini sejumlah 133 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau segala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen).

Variabel bebas (Independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti dalam mengetahui hubungan antara kejadian yang diamati (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu terdiri dari Sosialisasi (X1), Pengetahuan (X2), dan Kepercayaan (X3).

2. Variabel Terikat (Dependen).

Variabel Terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Ridha, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat warga Muhammadiyah (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi dan petunjuk kepada peneliti tentang bagaimana cara mengukur variabel. Berikut Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini adalah :

1. Sosialisasi (X1)

Sosialisasi merupakan bentuk pendekatan berupa memberikan materi edukasi maka akan terjalinnya komunikasi yang efektif dan efisien serta ajakan kepada warga Muhammadiyah agar meningkatkan kesadaran wajib membayar ZIS terhadap LAZISMU Kota Medan.

2. Pengetahuan (X2)

Pengetahuan merupakan suatu informasi sesuai kebenaran yang dimiliki dan di proses untuk mendapatkan pemahaman, pengalaman, dan pembelajaran bagi warga Muhammadiyah mengenai tujuan dan manfaat membayar ZIS dan akan menumbuhkan budaya untuk berzakat sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan.

3. Kepercayaan (X3)

Kepercayaan merupakan kemauan atau keyakinan warga Muhammadiyah untuk menyalurkan ZIS kepada mustahiq melalui LAZISMU Kota Medan yang berprinsip profesional, jujur, amanah, dan transparan.

4. Minat Warga Muhammadiyah (Y)

Minat merupakan dorongan jiwa warga Muhammadiyah dengan adanya semangat dan rasa ketertarikan untuk percaya menjadi donatur tetap ZIS dengan mengandalkan LAZISMU Kota Medan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang berisi tentang cara mengumpulkan data penelitian dan instrumennya dengan bertujuan untuk mendapatkan hasil yang akurat dan terpercaya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti berikut ini :

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh sejumlah responden. Teknik pengumpulan data ini juga tidak mengharuskan peneliti hadir secara langsung dan pertanyaan-pertanyaan yang terkandung adalah yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung dengan mengamati objek-objek penelitian yang dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan mengenai objek yang diamati serta untuk menggambarkan sebuah objek dan segala hal yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dengan mendapatkan hasil yang jelas.

Tabel 3.2

Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator
Sosialisasi (X1) (hamskia putri, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap 2. Interaksi 3. Pengetahuan 4. Motivasi 5. Peningkatan
Pengetahuan (X2) (Hamzah and Kurniawan, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah pemahaman ZIS 2. Mengetahui hukum-hukum ZIS 3. Makna dan manfaat diwajibkannya ZIS
Kepercayaan (X3) (Fahad, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan 2. Kejujuran 3. Integritas 4. Kompeten 5. Sharing 6. Penghargaan 7. Akuntabilitas
Minat Warga Muhammadiyah (Y) (Indri, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan (<i>interest</i>) 2. Keinginan (<i>desire</i>) 3. Keyakinan (<i>conviction</i>)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Didalam penelitian pengumpulan data merupakan untuk mengumpulkan data yang relevan bagi peneliti. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dan pengukurannya menggunakan *skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang dengan menanggapi pertanyaan dari 5 (lima) opsi jawaban dan pilihan jawaban yang akan ditulis (Hadi, 2000) sebagai berikut :

Tabel 3.3

Instrumen Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Simbol	Nilai
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Kurang Setuju	KS	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban atau respon seseorang yang didapatkan melalui tanggapan secara singkat dari beberapa pernyataan yang telah diajukan terhadap sampel.

H. Teknik Analisa Data

Dalam suatu penelitian harus bisa menentukan alat analisis yang tepat dan sesuai dengan bentuk serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik ini merupakan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

1. Uji Validitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan suatu item yang dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Validitas berhubungan dengan suatu perubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur (Hamzah and Kurniawan, 2020).

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas data adalah sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX = Jumlah seluruh skor

ΣY = Jumlah skor Y

Setiap uji statistik memiliki dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman agar dapat membuat kesimpulan. Begitu juga dengan uji validitas, dasar dalam pengambilan uji ini adalah:

1. Jika nilai r hitung > r tabel (pada taraf signifikan 0,05), maka item angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung < r tabel (pada taraf signifikan 0,05), maka soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan menggunakan teknik Cronbach Alpha dimana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar > 0,6. Reabilitas juga merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator perubahan atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Hamzah and Kurniawan, 2020). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma ob^2}{o t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$O\sigma^2$ = Varian total

$\sum ob^2$ = Jumlah varian butir

Adapun kriteria yang termasuk kedalam uji reabilitas yaitu:

1. Jika nilai koefisien Cronbach Alpha ≥ 0.80 , maka dapat dikatakan bahwa kuesionernya termasuk reabilitas yang sangat baik.
2. Jika nilai koefisien Cronbach Alpha $0.6 - 0.79$, maka dapat dikatakan bahwa kuesionernya termasuk reliabel (reliabilitas diterima).
3. Jika nilai koefisien Cronbach Alpha ≤ 0.60 , maka dapat dikatakan kuesionernya termasuk tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak (Gunawan I, 2019). Dalam penelitian ini ada beberapa jenis uji asumsi klasik yang penulis gunakan antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnow* satu arah. Jika signifikan $>0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $<0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas akan digunakan untuk menguji apakah dalam jenis regresi linear kesalahan penggunaan (e) memiliki variansi yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji ini digunakan agar mengetahui apakah dalam regresi terjadi heteroskedastisitas varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada bentuk tertentu terdapat seperti titik-titik yang membentuk suatu bentuk beraturan (menyempit, melebar serta bergelombang) itu diartikan telah menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Namun jika ada titik-titik mengindikasikan seperti angka 0 pada sumbu y , maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, apabila :

X_1 = Sosialisasi

X_2 = Pengetahuan

X_3 = Kepercayaan

e = eror

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan menganalisis besarnya hubungan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu. Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Maka persamaan umum regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen (minat warga Muhammadiyah)

a = Konstanta

b₁-b₂-b₃ = Koefisien regresi yang akan ditaksir

X₁ = Variabel Independen (Sosialisasi)

X₂ = Variabel Independen (Pengetahuan)

X₃ = Variabel Independen (Kepercayaan)

e = error/variabel pengganggu

b₁, b₂, b₃, b_n = arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila + maka terjadi kenaikan dan bila – maka terjadi penurunan.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis dilakukan dengan cara uji signifikan (pengaruh nyata) variabel independen terhadap variabel dependen secara persial atau individual dalam menerangkan variabel dependen. Maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-T dan uji-F.

a. Uji – T

Uji – T merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara individual. Uji-T untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh parsial sosialisasi (X₁), pengetahuan (X₂), kepercayaan (X₃). Terhadap minat warga Muhammadiyah (Y). Untuk membuktikannya dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Kriteria untuk penarikan kesimpulan secara manual adalah :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji – F

Uji – F digunakan untuk menguji secara bersama-sama antara variabel Sosialisasi, Pengetahuan, dan Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam membayar dana zakat, infaq, shadaqoh (ZIS) pada LAZISMU Kota Medan. Uji – F ini juga digunakan untuk mengetahui semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol, untuk mengetahui dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Kriteria untuk penarikan kesimpulan secara manual yaitu :

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Uji Determinasi

Uji R^2 sangatlah penting dalam regresi, hal ini dikarenakan R^2 memiliki fungsi untuk memberikan informasi bagus atau tidaknya regresi yang terestimasi. Angka koefisien determinasi (R^2) dapat mencerminkan seberapa besar variasi dan variabel terikat (Y) yang dapat diterangkan dengan variabel (X). Namun apabila angka koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), maka variasi Y secara langsung tidak bisa diterangkan oleh X sama sekali namun begitu juga sebaliknya, jika $R^2 = 1$ maka variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X (Dr. Hening Widowati, 2020). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinan

R = Koefisien Korelasi Berganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Profil Lazismu Kota Medan

Lazismu Kota Medan merupakan lembaga zakat tingkat nasional yang mendaulat dalam pemberdayaan masyarakat. Prosedur pendayagunaan dilaksanakan secara produktif dari dana zakat, infaq, shadaqoh dan dana kedermawanan lainnya seperti perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Lazismu Kota Medan didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002. Kemudian Lazismu Kota Medan diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlangsungnya Undang – Undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. Lazismu Kota Medan sebagai lembaga Amil Zakat Nasional yang telah ditegakkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016. Latar belakang berdirinya Lazismu terdapat dua aspek. Pertama, kenyataan Indonesia yang masih berbalut dengan kemiskinan yang hampir merata, kebodohan, dan ruang pembangunan manusia sangat rendah. Hal tersebut diakibatkan karena susunan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat dipercaya sanggup bersumbangsih untuk memajukan keadilan sosial, pembangunan manusia dan dapat mengentaskan kemiskinan (Rahmadani, Samri and Nasution, 2021).

Sebagai negara yang populasi muslim terbanyak di dunia, Indonesia memilih potensi zakat, infaq dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Tetapi, potensi yang tersedia belum bisa dikelola dan didayagunakan secara keseluruhan sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada. Dengan dihadirkannya Lazismu mempunyai maksud sebagai institusi

pengelolaan zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi langkah dari penyelesaian masalah sosial masyarakat yang terus berkembang.

Dengan etika kerja amanah, profesional dan transparan, Lazismu berjuang menumbuhkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya. Dengan berjalannya waktu, kepercayaan publik semakin meningkat dan menguat. Adanya semangat keterampilan dan pemikiran dengan wawasan luas, Lazismu selalu memproduksi program – program pendayagunaan yang dapat menjawab rintangan perubahan dan permasalahan sosial masyarakat yang berkembang. Dalam proses programnya, Lazismu diakomodasi oleh jaringan konsolidasi Lembaga Zakat yang tersebar di seluruh Provinsi (berbasis Kabupaten/Kota) yang membentuk program – program pendayagunaan Lazismu sanggup mencapai seluruh wilayah Indonesia secara cepat, focus dan tepat sasaran (Lubis, Suparmin and Samri, 2020).

2. Profil Lazismu Kota Medan

Nama : Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh Kota Medan
(Lazismu Kota Medan).

Alamat : Jl. Mandala By Pass No. 140-A, Medan, 20224

Facebook : Lazismu Kota Medan

Instagram : Lazismukotamedan

Twitter : Lazismu Kota Medan

Youtube : LAZISMU Kota Medan

E – mail : Lazismukotamedan@gmail.com

Website : <https://lazismumedan.org>

3. Visi dan Misi Lazismu Kota Medan

a. Visi : Menjadi Lembaga Zakat profesional dan terpercaya.

b. Misi :

1) Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan.

- 2) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
- 3) Optimalisasi pelayanan donatur.

4. Tujuan Berdiri Lazismu Kota Medan

- a. Memajukan motivasi sesama umat muslim yang khususnya warga Muhammadiyah yang kurang mampu untuk membantu perekonomian umat.
- b. Meningkatkan kualitas dakwah sosial Muhammadiyah agar lebih dipercaya oleh masyarakat khususnya untuk kaum dhuafa.
- c. Menciptakan solidaritas gerakan beramal (ZIS) di kalangan warga Muhammadiyah.
- d. Meningkatkan potensi ZIS warga Muhammadiyah dan umat Islam yang diutamakan untuk dikelola secara profesional dan terpercaya dalam pemanfaatan gerakan dakwah.
- e. Melaksanakan aksi sosial yang benar sesuai dengan visi dan misi Muhammadiyah dan Lazismu Kota Medan.

5. Logo Lazismu Kota Medan dan Makna Logo Lazismu Kota Medan

- a. Logo Lazismu Kota Medan



Gambar 4.1

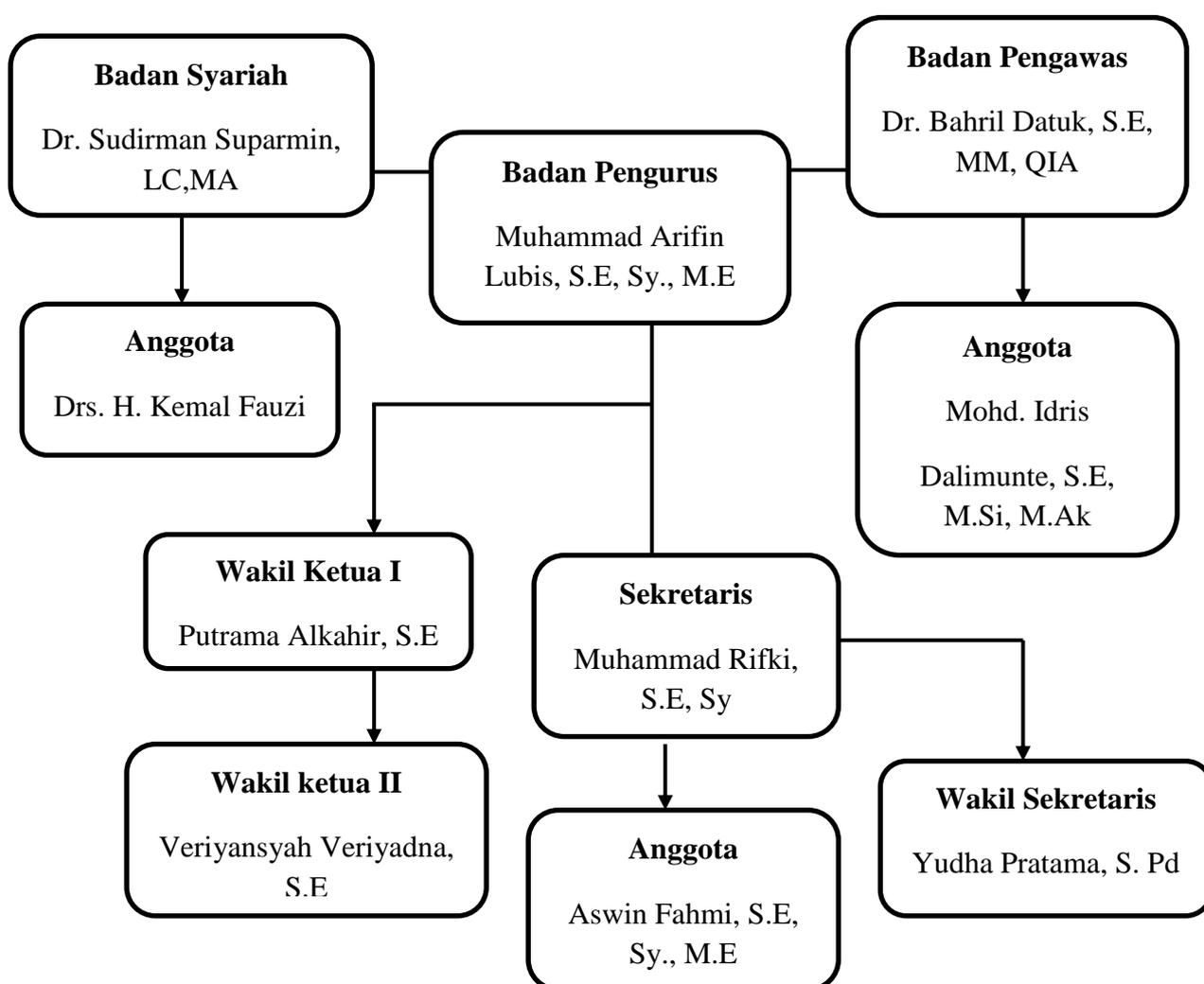
Logo Lazismu Kota Medan

- b. Makna Logo Lazismu Kota Medan

Logo Lazismu Kota Medan secara luas terdiri dari delapan butir padi yang tersusun melingkar, satu butir padi mengarah keatas sebagai simbol tauhid, juga sebagai simbol shadaqoh terbaik yang

akan tumbuh menjadi tujuh butir (digambarkan dengan tujuh butir padi lainnya yang saling terkait). Delapan butir padi juga memiliki makna memberi manfaat delapan arah mata angin atau seluruh penjuru dunia (Rahmatan lill'alam). Selanjutnya, warna orange melambangkan warna matahari yang mengarah pada Muhammadiyah sekaligus semangat dan kekuatan untuk berlomba – lomba dalam kebaikan atau biasa disebut dengan (Fastabiqul Khairat).

6. Struktur Organisasi Manajemen Lazismu Kota Medan



Gambar 4.2

Struktur Organisasi Lazismu Kota Medan

Deskripsi tugas merupakan suatu statement, penjelasan, dan informasi tertulis mengenai karakteristik sebuah jabatan atau pekerjaan seperti tugas, tanggung jawab, kondisi pekerjaan, hubungan pekerjaan dan aspek – aspek pekerjaan yang disusun secara jelas dan teratur serta harus dilakukan oleh karyawan dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

7. Tugas Pokok dan Fungsi Setiap Bagian

Berikut ini adalah tugas dan fungsi masing – masing dari setiap jabatan Lazismu Kota Medan sebagai berikut:

a. Dewan Syariah

Ketua : Dr. Sudirman Suparmin, LC, MA

Anggota : Drs. H. Kemal Fauzi

Fungsi : Memberikan fatwa, saran dan rekomendasi tentang ketentuan syariah, pengembangan hukum dan pemahaman tentang pengelolaan zakat.

Tugas :

- 1) Menetapkan, memustuskan dan mengeluarkan rekomendasi dan fatwa pengembangan hukum dan yang berkenaan dengan pengelolaan zakat.
- 2) Menampung, menelaah dan memberikan pendapat mengenai hukum dan pemahaman pengelolaan zakat.

b. Badan Pengawas

Ketua : Dr. Bahril Datuk, S.E, MM, QIA

Anggota : Mohd. Idris Dalimunte, S.E, M.Si, M.Ak

Fungsi : Menegakkan pengawasan internal atas operasional kegiatan yang dilakukan oleh Badan Pengurus.

Tugas :

- 1) Melaksanakan pengawasan dan pembinaan yang berhubungan dengan pengelolaan Lazismu Kota Medan kepada Badan Pengurus.

- 2) Memberi rekomendasi dan penilaian terhadap kinerja Badan Pengurus dan Badan Pelaksana.

c. Badan Pengurus

Ketua : Muhammad Arifin Lubis, S.E, Sy., M.E
Wakil Ketua I : Putrama Al – Khair, S.E
Wakil Ketua II : Veriyansyah Veriyadna, S.E
Sekretaris : Muhammad Rifki, S.E, Sy
Wakil Sekretaris : Yudha Pratama, S.Pd
Anggota : Aswin Fahmi, S.E, Sy., M.E

1) Tugas pokok ketua :

- a. Memimpin setiap rapat yang dilaksanakan Lazismu Kota Medan.
- b. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan pelaksanaan program yang dilakukan badan pelaksana (eksekutif).
- c. Dapat menyetujui, mengatur dan memerintahkan realisasi atau pembayaran bantuan dan pembiayaan program yang telah ditetapkan dengan atau tanpa melalui persetujuan rapat badan pengurus.
- d. Bersama sekretaris mendatangi surat – surat berharga atau administrasi yang berkaitan dengan pihak perbankan.
- e. Sendiri atau bersama sekretaris bisa bertindak untuk dan atas nama Lazismu Kota Medan mewujudkan perjanjian dan kerjasama dengan pihak lain.
- f. Bersama sekretaris menandatangani surat keputusan pengangkatan Badan Pelaksana (Eksekutif) Lazismu Kota Medan.
- g. Bersama dengan pengurus mengerjakan laporan dan mempertanggung jawabkan kepada PD Muhammadiyah Kota Medan.

- 2) Tugas pokok wakil ketua :
 - a. Memimpin rapat yang akan dilaksanakan Lazismu Kota Medan apabila ketua berhalangan.
 - b. Bertanggungjawab atas kegiatan dan pelaksanaan program yang dilaksanakan bidang perhimpunan atau bidang pendayagunaan bidang Keuangan.
 - c. Diminta atau tidak diminta, dapat memberi pertimbangan kepada ketua ketika hendak mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasional organisasi dan pelaksanaan program.
 - d. Mewakili Lazismu Kota Medan untuk menghadiri undangan pihak lain apabila ketua berhalangan.
 - e. Bersama sekretaris dapat menandatangani surat – surat organisasi yang berkaitan dengan administrasi umum Lazismu Kota Medan.

- 3) Tugas pokok sekretaris :
 - a. Memimpin rapat yang dilaksanakan Lazismu Kota Medan apabila ketua berhalangan.
 - b. Bertanggungjawab atas kegiatan dan pelaksanaan operasionalisasi kantor, administrasi dan kesekretariatan umum Lazismu Kota Medan.
 - c. Bersama ketua bisa bertindak untuk dan atas nama Lazismu Kota Medan membentuk perjanjian dan kerjasama dengan pihak lain.
 - d. Bersama ketua menandatangani surat – surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan dan surat keputusan pengangkatan badan pelaksana (eksekutif) Lazismu Kota Medan.
 - e. Bersama wakil ketua atau sekretaris dapat menandatangani surat – surat organisasi yang

berhubungan dengan administrasi umum Lazismu Kota Medan.

d. Badan Pelaksana

1) Direktur

Tugasnya yaitu:

- a. Merancang dan merencanakan seluruh program kelembagaan kemudian akan disampaikan kepada wali yang diamanahkan, dewan syariah, badan pengawas dan badan pengurus untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program yang telah mendapatkan persetujuan dari wali amanah, dewan syariah, badan pengawas dan badan pengurus.
- c. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh direktur program.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada badan pengurus secara periodik satu tahun sekali.
- e. Dapat menyetujui dan memberi perintah realisasi pembayaran program atau bantuan yang besarnya atau nilainya telah ditentukan, tanpa atau dengan persetujuan badan pengurus terlebih dahulu.

2) Penghimpunan

Tugasnya yaitu :

- a. Merencanakan dan merancang program penghimpunan dana dan pelayanan Lazismu Kota Medan kemudian diusulkan kepada direktur mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program penghimpunan Lazismu Kota Medan yang telah

mendapat persetujuan dari wali amanah, dewan syariah, badan pengawas dan badan pengurus.

- b. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program penghimpunan.
- c. Membuat dan menyampaikan laporan kepada direktur.
- d. Direktur program penghimpunan membawahi dan mempertanggung jawabkan atas kegiatan dan kinerja divisi bawahannya.

3) Pendayagunaan

Tugasnya yaitu :

- a. Merancang dan merencanakan program pendayagunaan keudian diusulkan kepada direktur.
- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program pendayagunaan yang telah mendapatkan persetujuan dari wali amanah, dewan syariah, badan pengawas dan badan pelaksana.
- c. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program pendayagunaan.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan kepada direktur.
- e. Direktur program penghimpunan membawahi dan mempertanggungjawabkan atas kegiatan dan kinerja divisi dibawahnya.

4) Keuangan

Tugasnya yaitu :

- a. Merancang dan merencanakan program pendayagunaan kemudian diusulkan kepada direktur.
- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan keuangan program yang telah

mendapatkan persetujuan dari wali amanah, dewan syariah, badan pengawas dan badan pelaksana.

- c. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program pendayagunaan.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan kepada direktur.
- e. Direktur program keuangan membawahi dan mempertanggungjawabkan atas kegiatan dan kinerja divisi dibawahnya.

5) Administrasi dan kesekretariatan

Tugasnya yaitu :

- a. Bersama sekretaris dan direktur merencanakan dan merancang yang dibutuhkan oleh kantor.
- b. Menata dan mengorganisasikan pelaksanaan administrasi dan distribusi kearsipan dan surat menyurat.
- c. Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan kebutuhan kantor.

6) Pilar Program Utama Aksi Layanan Lazismu Kota Medan

Terdapat beberapa program yang dijalankan oleh Lazismu Kota Medan sebagai berikut :

- a. Pendidikan, merupakan program yang ditujukan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kader – kader keumatan dan kebangsaan melalui pendidikan, penyediaan beasiswa, pelatihan guru dan mempererat peran strategi fasilitas pendidikan, baik ditingkatkan sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi.
- b. Kesehatan, merupakan program yang ditujukan untuk meningkatkan layanan dibidang kesehatan masyarakat, khususnya dikalangan keluarga yang kurang mampu

melalui tindakan kuratif maupun kegiatan preventif berupa penyuluhan.

- c. Ekonomi, merupakan program yang ditujukan untuk mendorong kemandirian dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta semangat kewirausahaan melalui kegiatan ekonomi dan pembentukan usaha yang halal dan memberdayakan.
- d. Sosial Dakwah, merupakan program yang ditujukan untuk gerakan dakwah kemasyarakatan yang berdampak langsung dalam menciptakan masyarakat Islam dan menjangkau partisipasi aktif kelompok masyarakat rentan baik di daerah miskin perkotaan ataupun di daerah terpencil dengan semangat dakwah Islam.
- e. Kemanusiaan, merupakan program yang ditujukan untuk penanggulangan bencana dan misi kemanusiaan baik dalam bentuk siap siaga bencana, tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi yang dilakukan secara sistematis dan melibatkan mitra internal dan eksternal Muhammadiyah.

7) Program – Program Lazismu Kota Medan

a. Pilar Pendidikan

1) Beasiswa mentari

Merupakan gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melewati pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa untuk siswa yang bermula dari keluarga dhuafa.

2) Beasiswa sang surya

Merupakan gerakan peningkatan akses pendidikan lanjut yang berkualitas, dengan mudah berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk

menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas. Dengan mudah berprestasi tetapi menghadapi kendala ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas.

3) Sekolah cerdas

Merupakan program berkelanjutan yang menciptakan kesiap siagaan sekolah dari risiko bencana kekerasan, dengan harapan dapat meminimalisir dampak dan kemungkinan risiko yang ditimbulkan dari bencana, atau maupun bencana sosial.

4) Peduli guru

Merupakan gerakan sosial dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru baik honorer guru dan relawan.

5) Save our school

Merupakan penggabungan pembangunan sistem pengajaran, pembangunan sarana prasarana, peningkatan kualitas sumber daya dan memberikan beasiswa sehingga tata kelola sekolah menjadi lebih baik dan meningkatkan mutu dan output pendidikan.

6) Lazismu goes to campus

Merupakan pemberdayaan kaum muda berbasis kampus atau komunitas untuk meningkatkan partisipasi dalam menggali gagasan kreatif dikampus dan merumuskan inovasi sosial berbasis pemberdayaan komunitas dan kewirausahaan untuk memberantaskan kemiskinan.

b. Pilar Kesehatan

1) Peduli Kesehatan

Merupakan program yang fokus pada kegiatan promosi kesehatan sebagai tindakan untuk meningkatkan akses bidang kesehatan masyarakat.

2) Indonesia Mobile Clinic

Merupakan mobil klinik kesehatan yang digunakan khusus untuk melayani dan membantu masyarakat dilokasi atau daerah rawan kesehatan dan jauh akses dari rumah sakit dan puskesmas.

3) TIMBANG (Tingkatan Kemampuan Gizi Seimbang)

Merupakan program pencegahan gizi buruk pada anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.

4) Pesantren Bebas Skabies

Merupakan program peningkatan kesadaran hidup sehat sekaligus pencegahan dilingkungan pesantren.

c. Pilar Ekonomi

1) Pemberdayaan UMKM

Merupakan pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dengan skema kemitraan kepada individu maupun kelompok usaha.

2) Pemberdayaan Keluarga Aisyiyah

Merupakan program pemberdayaan perempuan melalui pembangunan usaha ekonomi berbasis keluarga dengan nama program BUEKA (Bina Usaha Ekonomi Keluarga). Program BUEKA merupakan salah satu bentuk komitmen dan tanggung jawab aisyiyah dan Lazismu Kota Medan untuk berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan perempuan.

3) Tani Bangkit

Merupakan program pemberdayaan petani melewati sistem pertanian terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas.

4) Peternakan Masyarakat Mandiri

Merupakan program pemberdayaan peternakan melalui sistem peternakan terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas.

d. Pilar Sosial Dakwah

1) Da'i Mandiri

Merupakan suatu program yang fokus pada pengembangan sumber daya da'i yang bertugas di daerah pedalaman.

2) Da'i Perkotaan

Merupakan pelayanan dakwah dari penyediaan da'i untuk khatib, imam shalat, kajian rutin serta pelatihan – pelatihan atau seminar seperti pelatihan pengurusan jenazah, seminar pendidikan keluarga.

3) Back To Masjid

Merupakan program menyemarakkan masjid sebagai pusat pembinaan dan pemberdayaan bagi masyarakat sekitar dan perawatan sarana dan prasarana masjid.

4) Pemberdayaan Muallaf

Merupakan program pemberdayaan muallaf dengan melakukan pendampingan dan pembinaan.

5) Muhammadiyah Senior Care (MSC)

Merupakan suatu program yang fokus pada upaya peningkatan kapasitas layanan terhadap lansia melalui pendekatan non-panti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

6) Pemberdayaan Difabel

Merupakan pemberdayaan penyandang disabilitas untuk mengupayakan pencapaian kesejahteraan sosial dengan menggali dan memperdalam kemampuan yang dimiliki.

7) Santasi Untuk Masyarakat

Merupakan program nasional yang dilandasi dengan pendekatan pemberdayaan secara terpadu untuk meningkatkan kapasitas sumber daya masyarakat dan kelembagaan yang berperan dalam menangani masalah pengelolaan sanitasi.

8) Bedah Rumah Smart

Merupakan program perbaikan ringan sampai berat yang diberikan kepada mustahiq agar dapat hidup secara layak.

9) Pemberdayaan Panti

Merupakan pemberian pelayanan terhadap pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak penyandang masalah sosial, khususnya balita dengan memberikan pelayanan pengasuhan dan perawatan, pendidikan serta bimbingan yang sesuai dengan ajaran Islam agar dapat hidup secara layak dan mandiri, penuh tanggung jawab baik terhadap masyarakat ataupun terhadap diri sendiri.

e. Pilar Kemanusiaan

1) Indonesia Siaga

Merupakan suatu program respon tanggap darurat dan pasca bencana mulai dari aktifitas search and rescue, rekonstruksi dan rehabilitasi.

2) Muhammadiyah AID

Merupakan suatu program inisiatif Muhammadiyah untuk membantu masalah – masalah kemanusiaan di level internasional seperti bencana alam, kelaparan, dan peperangan.

B. Deskripsi Identitas Responden

Berikut dipaparkan data deskripsi persentase identitas responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan jenis usaha/profil.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	60	45,1%
Wanita	73	54,9%
Total	133	100%

Dari tabel 4.1 di atas, diketahui responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 60 orang (45,1%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 73 orang (54,9%). Hal tersebut menunjukkan jika responden penelitian didominasi oleh responden berjenis kelamin wanita.

2. Usia Responden

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
20-30 Tahun	70	52,6%
31-40 Tahun	38	28,6%
41-50 Tahun	12	9%
>50 Tahun	13	9,8%
Total	133	100%

Dari tabel 4.2 di atas, diketahui data persentase responden berusia 20 – 30 Tahun berjumlah 70 orang (52,6%), usia 31 – 40 Tahun berjumlah 38

orang (28,6%), usia 41-50 Tahun berjumlah 12 orang (9%), dan usia >50 Tahun berjumlah 13 orang (9,8%). Hal tersebut menunjukkan jika responden dalam penelitian didominasi oleh responden dengan rentang usia 20 – 30 Tahun.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.3. Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
D3	2	1,5%
S1	77	57,9%
S2	17	12,8%
S3	5	3,8%
SMA/SMK	32	24,1%
Total	133	100%

Dari tabel 4.3 di atas, menunjukkan persentase pendidikan terakhir responden, yang mana responden berpendidikan terakhir D3 sebanyak 2 orang (1,5%), responden yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 77 orang (57,9%), responden yang berpendidikan terakhir S2 sebanyak 17 orang (12,8%), responden yang berpendidikan terakhir S2 sebanyak 5 orang (3,8%), dan responden yang berpendidikan SMA /SMK sebanyak 32 orang (24,1%) %. Hal tersebut menunjukkan jika responden dalam penelitian didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir S1.

4. Status Pekerjaan/profesi Responden

Tabel 4.4 Status Perkawinan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Wiraswasta	53	39,8%
PNS	80	60,2%
Total	133	100%

Dari Tabel 4.4 di atas, diketahui data status pekerjaan responden yang wiraswasta sebanyak 53 orang (39,8%) dan sisanya sebanyak 80 orang atau sebanyak 60,2% PNS.

C. Penyajian Data

Adapun persentase jawaban responden pada variabel Sosialisasi Terhadap LAZIZMU Kota Medan (X_1) diapaparkan dalam Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Persentase Jawaban Responden Variabel Sosialisasi (X_1)

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	1	0,8	1	0,8	7	5,3	54	40,6	70	52,6	133	100
P2	-	-	1	0,8	-	-	105	78,9	27	20,3	133	100
P3	1	0,8	1	0,8	26	19,5	89	66,9	16	12	133	100
P4	-	-	2	1,5	39	29,3	78	58,6	14	10,5	133	100
P5	-	-	1	0,8	-	-	66	49,6	66	49,6	133	100
P6	-	-	-	-	1	0,8	69	51,9	63	47,4	133	100
P7	-	-	-	-	1	0,8	73	54,9	59	44,5	133	100
P8	1	0,8	1	0,8	1	0,8	42	31,6	88	66,2	133	100
P9	-	-	1	0,8	2	1,5	49	36,8	81	60,9	133	100
P10	-	-	1	0,8	-	-	98	73,7	34	25,6	133	100
P11	-	-	1	0,8	-	-	43	32,3	88	66,2	133	100
P12	-	-	1	0,8	7	5,3	73	54,9	52	39,1	133	100
P13	-	-	1	0,8	1	0,8	52	39,1	79	59,4	133	100
P14	-	-	1	0,8	4	3	92	69,2	36	27,1	133	100

Adapun deskripsi Tabel 4.5 di atas diuraikan sebagai berikut.

- 1) Pada pernyataan P1 “Lokasi kantor LAZISMU Kota Medan mudah di akses “ terlihat yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju 7 orang (5,3%), yang menjawab setuju 54 orang (40,6%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 70 orang (52,6%).
- 2) Pernyataan P2 “Saya ingin tahu peran LAZISMU Kota Medan” terlihat yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 105 orang (78,9%), dan menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (20,3%).
- 3) Pernyataan P3 “Saya berkeinginan untuk menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan” terlihat yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (0,8%), yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju 26 orang (19,5), yang menjawab setuju 89 orang (66,9%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (12%).
- 4) Pernyataan P4 “Sebagian teman atau tetangga yang menyarankan saya menyalurkan ZIS melalui LAZISMU Kota Medan” terlihat yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (1,5%), yang menjawab kurang setuju 39 orang (29,3%), yang menjawab setuju 78 orang (58,6%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (10,5%).
- 5) Pernyataan P5 “Para amil LAZISMU Kota Medan dapat berkomunikasi dengan baik, berpakaian rapi, dan penuh sopan santun” terlihat yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 66 orang (49,6%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 66 orang (49,6%).
- 6) Pernyataan P6 “Petugas amil LAZISMU Kota Medan memberikan informasi, konsultasi ZIS yang tepat dan mudah dimengerti” terlihat yang menjawab kurang setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 69 orang (51,9%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 63 orang (47,4%).
- 7) Pernyataan P7 “Saya paham bahwa ZIS bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian” terlihat yang menjawab kurang setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 73 orang (54,9%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 59 orang (44,5%).

- 8) Pernyataan P8 “Saya paham bahwa ZIS merupakan kewajiban bagi umat muslim” terlihat yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (0,8%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju 1 orang (0,8), yang menjawab setuju 42 orang (31,6%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 88 orang (66,2%).
- 9) Pernyataan P9 “Saya tahu bahwa LAZISMU Kota Medan merupakan badan pengelola ZIS yang resmi” terlihat yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju 2 orang (1,5%), yang menjawab setuju 49 orang (36,8%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 81 orang (60,9%).
- 10) Pernyataan P10 “Saya berkeinginan berzakat atas perintah Allah SWT yang telah menitipkan harta untuk di zakatkan agar diberikan kepada mustahiq” terlihat yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 98 orang (73,7%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (25,6%).
- 11) Pernyataan P11 “Dengan membayar ZIS saya telah membersihkan harta dan mendapat pahala“ terlihat yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 43 orang (32,3%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 88 orang (66,2%).
- 12) Pernyataan P12 “Saya menunaikan ZIS di LAZISMU Kota Medan karena adanya motif sosial“ terlihat yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju 7 orang (5,3%), yang menjawab setuju 73 orang (54,9%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang (39,1%).
- 13) Pernyataan P13 “Saya menunaikan ZIS sebagai bentuk konsekuensi seorang muslim atas rizki yang telah mencapai nishab “ terlihat yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 52 orang (39,1%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 79 orang (59,4%).
- 14) Pernyataan P14 “Lembaga mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas layanan donatur dengan berbagai bentuk (silaturahmi, jemput ZIS, layanan ceramah keagamaan, konsultasi ZISWAF, dan lainnya) “ terlihat yang

menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju 4 orang (3%), yang menjawab setuju 92 orang (69,2%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (27,1%).

Selanjutnya, persentase jawaban responden pada variabel Pengetahuan Tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (X_2) diapaparkan dalam Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Variabel Pengetahuan (X_2)

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	-	-	-	-	2	1,5	75	56,4	56	42,1	133	100
P2	-	-	-	-	4	3	56	42,1	73	54,9	133	100
P3	-	-	-	-	3	2,3	100	75,2	30	22,6	133	100
P4	-	-	1	0,8	2	1,5	33	24,8	97	72,9	133	100
P5	-	-	1	0,8	1	0,8	54	40,6	77	57,9	133	100
P6	-	-	1	0,8	2	1,5	34	25,6	96	72,2	133	100

Adapun deskripsi Tabel 4.6 di atas diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan P1 “Dengan adanya ZIS saya dapat meningkatkan kondisi ekonomi fakir miskin” terlihat yang menjawab kurang setuju 2 orang (1,5%), yang menjawab setuju 75 orang (56,4%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 56 orang (42,1%).
- 2) Pernyataan P2 “Saya mengerti bahwa penghasilan yang diterima dari profesi apapun atau memiliki kekayaan lebih wajib dikeluarkan untuk ZIS” terlihat yang menjawab kurang setuju 4 orang (3%), yang menjawab setuju 56 orang (42,1%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 73 oarang (54,9%).
- 3) Pernyataan P3 “ZIS apabila dikelola dengan profesional dan amanah merupakan salah satu instrumen yang dapat mengentaskan kemiskinan” terlihat yang menjawab kurang setuju 3 orang (2,3%), yang menjawab

setuju 100 orang (75,2%), dan yang menjawab sangat setuju 30 orang (22,6%).

- 4) Pernyataan P4 “Saya paham dengan perbedaan dari zakat fitrah dan zakat maal” tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju 2 orang (1,5%), yang menjawab setuju 33 orang (24,8%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 97 orang (72,9%).
- 5) Pernyataan P5 “Saya paham bahwa ZIS adalah ibadah yang wajib dilaksanakan sebagai umat muslim” terlihat yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 54 orang (40,6%), dan menjawab sangat setuju 77 (57,9%).
- 6) Pernyataan P6 “Saya menyadari bahwa harta yang saya miliki terkena kewajiban dalam membayar ZIS” terlihat yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju 2 orang (1,5%), yang menjawab setuju 34 orang (25,6%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 96 orang (72,2%).

Sementara, persentase jawaban responden pada variabel Kepercayaan tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (X₃) diapaparkan dalam Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Persentase Jawaban Responden Variabel Kepercayaan (X₃)

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	-	-	-	-	7	5,3	112	84,2	14	10,5	133	100
P2	-	-	-	-	2	1,5	104	78,2	27	20,3	133	100
P3	-	-	-	-	12	9	103	77,4	18	13,5	133	100
P4	-	-	-	-	3	2,3	96	72,2	34	25,6	133	100
P5	-	-	-	-	1	0,8	99	74,4	33	24,8	133	100
P6	-	-	-	-	1	0,8	72	54,1	60	45,1	133	100
P7	-	-	1	0,8	-	-	110	82,7	22	16,5	133	100
P8	-	-	-	-	5	3,8	109	82	19	14,3	133	100
P9	-	-	1	0,8	2	1,5	104	78,2	25	19,5	133	100
P10	-	-	-	-	6	4,5	108	81,2	19	14,3	133	100
P11	-	-	-	-	-	-	110	82,7	23	17,3	133	100
P12	-	-	-	-	19	14,3	97	72,9	17	12,8	133	100
P13	1	0,8	1	0,8	1	0,8	112	84,2	18	13,5	133	100
P14	-	-			3	2,3	71	53,4	59	44,4	133	100
P15	-	-	1	0,8	2	1,5	93	69,9	37	27,8	133	100
P16	-	-	-	-	1	0,8	110	82,7	22	16,5	133	100
P17	-	-		-	19	14,3	101	75,9	13	9,8	133	100
P18	-	-	-	-	1	0,8	114	85,7	18	13,5	133	100
P19	-	-	1	0,8	-	-	35	26,3	97	72,9	133	100
P20	-	-	-	-	1	0,8	17	12,8	115	86,5	133	100

Adapun deskripsi Tabel 4.7 diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pada pernyataan P1 “LAZISMU Kota Medan selalu transparan dalam hal pengelolaan ZIS “ terlihat yang menjawab kurang setuju 7 orang (5,3%), yang menjawab setuju 112 orang (84,2%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (10,5%).
- 2) Pernyataan P2 “Publikasi LAZISMU Kota Medan memberikan informasi ZIS yang tersedia” terlihat yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang

- (1,5%), yang menjawab setuju 104 orang (78,2%), dan menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (20,3%).
- 3) Pernyataan P3 “LAZISMU Kota Medan mencatat atau membukukan setiap dana yang masuk” terlihat yang menjawab kurang setuju 12 orang (9%), yang menjawab setuju 103 orang (77,4%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (13,5%).
 - 4) Pernyataan P4 “LAZISMU Kota Medan mengelola uang ZIS yang saya bayarkan dengan baik dan benar” terlihat yang menjawab kurang setuju 3 orang (2,3%), yang menjawab setuju 96 orang (72,2%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (25,6%).
 - 5) Pernyataan P5 “LAZISMU Kota Medan bersikap jujur dalam memberikan segala informasi kepada masyarakat, khususnya kepada muzakki” terlihat yang menjawab kurang setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 99 orang (74,4%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (24,8%).
 - 6) Pernyataan P6 “LAZISMU Kota Medan amanah terhadap ZIS yang saya titipkan” terlihat yang menjawab kurang setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 72 orang (54,1%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 60 orang (45,1%).
 - 7) Pernyataan P7 “LAZISMU Kota Medan sudah melaksanakan tugasnya secara profesional sebagai lembaga pengelola ZIS” terlihat yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 110 orang (82,7%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (16,5%).
 - 8) Pernyataan P8 “LAZISMU Kota Medan mempunyai pengalaman yang baik dan wawasan yang luas” terlihat yang menjawab kurang setuju 5 orang (3,8%), yang menjawab setuju 109 orang (82%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (14,3%).
 - 9) Pernyataan P9 “Saya memandang bahwa LAZISMU Kota Medan tepat sasaran dalam menyalurkan dana ZIS kepada mustahiq sesuai dengan ketentuan syari’at Islam” terlihat yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju 2 orang (1,5%), yang menjawab setuju 104 orang (78,2%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (19,5%).

- 10) Pernyataan P10 “LAZISMU Kota Medan melaksanakan tugasnya sesuai visi misi dan perencanaan” terlihat yang menjawab kurang setuju 6 orang (4,5%), yang menjawab setuju 108 orang (81,2%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (14,3%).
- 11) Pernyataan P11 “LAZISMU Kota Medan melaksanakan tugasnya secara profesional “ terlihat yang menjawab setuju 110 orang (82,7%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (17,3%).
- 12) Pernyataan P12 “Saya berpendapat bahwa LAZISMU Kota Medan selalu melakukan inovasi dan perbaikan disetiap produk dan layanan “ terlihat yang menjawab kurang setuju 19 orang (14,3%), yang menjawab setuju 97 orang (72,9%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (12,8%).
- 13) Pernyataan P13 “Saya mengetahui bahwa LAZISMU Kota Medan memberikan layanan informasi dan konsultasi kepada masyarakat “ terlihat yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 112 orang (84,2%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (13,5%).
- 14) Pernyataan P14 “Dalam mengambil keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk kemaslahatan bersama“ terlihat yang menjawab kurang setuju 3 orang (2,3%), yang menjawab setuju 71 orang (53,4%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 59 orang (44,4%).
- 15) Pernyataan P15 “Saya merasa bahwa LAZISMU Kota Medan memperbolehkan muzakki memberikan masukan untuk menambah perbaikan kinerja lembaga sesuai dengan ketentuan yang berlaku“ terlihat yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju 2 orang (1,5%), yang menjawab setuju 93 orang (69,9%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (27,8%).
- 16) Pernyataan P16 “Laporan pertanggung jawaban LAZISMU Kota Medan menunjukkan pencapaian hasil – hasil program dan kegiatan secara efektif “ terlihat yang menjawab kurang setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab

setuju 110 orang (82,7%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (16,5%).

17) Pernyataan P17 “Saya merasa bahwa LAZISMU Kota Medan menyediakan sistem manajemen dan monitoring hasil yang baik “ terlihat yang menjawab kurang setuju 19 orang (14,3%), yang menjawab setuju 101 orang (75,9%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (9,8%).

18) Pernyataan P18 “Saya mengetahui bahwa LAZISMU Kota Medan dapat menjalankan setiap programnya dengan baik dan benar “ terlihat yang menjawab kurang setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 114 orang (85,7%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (13,5%).

19) Pernyataan P19 “LAZISMU Kota Medan sangat menghargai semua pihak “ terlihat yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 35 orang (26,3%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 97 orang (72,9%).

20) Pernyataan P20 “LAZISMU Kota Medan sangat menghormati satu sama lain “ yang menjawab kurang setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 17 orang (12,8%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 115 orang (86,5%).

Selanjutnya, persentase jawaban responden pada variabel Minat Warga Muhammadiyah (Y) diapaparkan dalam Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Persentase Jawaban Responden Variabel Minat Warga Muhammadiyah (Y)

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	-	-	-	-	5	38	92	69,2	36	27,5	133	100
P2	-	-	1	0,8	3	2,3	32	24,1	97	72,9	133	100
P3	-	-	-	-	2	1,5	29	21,8	102	76,7	133	100
P4	-	-	1	0,8	-	-	25	18,8	107	80,5	133	100
P5	-	-	-	-	1	0,8	17	12,8	115	85,5	133	100

Adapun deskripsi Tabel 4.8 diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pada pernyataan P1 “Saya tertarik untuk mampu menyalurkan dana ZIS saya dengan baik dan benar di LAZISMU Kota Medan “ terlihat yang menjawab kurang setuju 5 orang (38%), yang menjawab setuju 92 orang (69,2%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (27,5%).
- 2) Pernyataan P2 “Saya tertarik menjadi sebagai muzakki yang menunaikan ZIS karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam” terlihat yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (2,3%), yang menjawab setuju 32 orang (24,1%), dan menjawab sangat setuju sebanyak 97 orang (72,9%).
- 3) Pernyataan P3 “Membayar ZIS merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan umat Islam” terlihat yang menjawab kurang setuju 2 orang (1,5%), yang menjawab setuju 29 orang (21,8%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 102 orang (76,7%).
- 4) Pernyataan P4 “Pengelolaan ZIS dilakukan dengan adil dan amanah” terlihat yang menjawab tidak setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 25 orang (18,8%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 107 orang (80,5%).
- 5) Pernyataan P5 “Membayar ZIS termasuk bagian dari investasi dunia dan akhirat” terlihat yang menjawab kurang setuju 1 orang (0,8%), yang menjawab setuju 17 orang (12,8%), yang menjawab sangat setuju sebanyak 115 orang (85,5%).

D. Analisa Data

1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian dan ketepatan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada responden yaitu muzakki di LAZISMU Kota Medan. Sampel responden pada penelitian ini untuk uji validitas berjumlah 133 responden (N=133), dan $df = 133 - 2 = 131$, pada signifikan 5% maka nilai rtabel sebesar 0.1703. pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS Statistic*.

a) Uji Validitas

Hasil uji validitas pada variabel Sosialisasi (X_1) dirangkum dalam Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Validitas Variabel Sosialisasi

Item	r Hitung	r Tabel (N=131)	Keterangan
P1	.562**	0.1703	Valid
P2	.464**	0.1703	Valid
P3	.707**	0.1703	Valid
P4	.577**	0.1703	Valid
P5	.550**	0.1703	Valid
P6	.548**	0.1703	Valid
P7	.566**	0.1703	Valid
P8	.692**	0.1703	Valid
P9	.731**	0.1703	Valid
P10	.477**	0.1703	Valid
P11	.528**	0.1703	Valid
P12	.515**	0.1703	Valid
P13	.587**	0.1703	Valid
P14	.492**	0.1703	Valid

Tabel 4.9 di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel sosialisasi dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada keseluruhan item dalam instrumen (14 item). Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas di atas maka dapat disimpulkan seluruh item dalam instrumen pada variabel Sosialisasi terhadap LAZISMU Kota Medan (X_1) memiliki rerata validitas yang cukup.

Selanjutnya, hasil pengujian validitas pada variabel Pengatahuan Tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (X_2) dirangkum dalam Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Validitas Variabel Pengetahuan

Item	r Hitung	r Tabel (N=131)	Keterangan
P1	0.588 ^{**}	0.1703	Valid
P2	0.656 ^{**}	0.1703	Valid
P3	0.536 ^{**}	0.1703	Valid
P4	0.726 ^{**}	0.1703	Valid
P5	0.629 ^{**}	0.1703	Valid
P6	0.716 ^{**}	0.1703	Valid

Tabel 4.10 di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel Pengetahuan Terhadap dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada keseluruhan item dalam instrumen (6 item). Dengan demikian, dapat disimpulkan seluruh item dalam instrumen pada variabel Pengatahuan Tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (X_2) memiliki rerata validitas yang tinggi.

Sementara, hasil pengujian validitas pada variabel Kepercayaan tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (X_3) dirangkum dalam Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Validitas Variabel Kepercayaan (X_3)

Item	r Hitung	r Tabel (N=131)	Keterangan
P1	0.642 ^{**}	0.1703	Valid
P2	0.572 ^{**}	0.1703	Valid
P3	0.627 ^{**}	0.1703	Valid
P4	0.657 ^{**}	0.1703	Valid
P5	0.544 ^{**}	0.1703	Valid
P6	0.532 ^{**}	0.1703	Valid
P7	0.715 ^{**}	0.1703	Valid
P8	0.708 ^{**}	0.1703	Valid
P9	0.629 ^{**}	0.1703	Valid
P10	0.644 ^{**}	0.1703	Valid
P11	0.668 ^{**}	0.1703	Valid

P12	0.682**	0.1703	Valid
P13	0.682**	0.1703	Valid
P14	0.510**	0.1703	Valid
P15	0.717**	0.1703	Valid
P16	0.698**	0.1703	Valid
P17	0.668**	0.1703	Valid
P18	0.769**	0.1703	Valid
P19	0.502**	0.1703	Valid
P20	0.399**	0.1703	Valid

Tabel 4.11 di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel kepercayaan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada keseluruhan item dalam instrumen (20 item). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam instrumen pada variabel Kepercayaan tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (X_3) memiliki rerata validitas yang tinggi.

Selanjutnya, hasil pengujian validitas pada variabel Minat Warga Muhammadiyah (Y) dirangkum dalam Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Validitas Variabel Minat Warga Muhammadiyah (Y)

Item	r Hitung	r Tabel (N=131)	Keterangan
P1	0.633**	0.1703	Valid
P2	0.836**	0.1703	Valid
P3	0.710**	0.1703	Valid
P4	0.815**	0.1703	Valid
P5	0.759**	0.1703	Valid

Tabel 4.12 di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel minat warga muhammadiyah dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada keseluruhan item (5 item). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam instrument angket pada variabel Minat Warga Muhammadiyah (Y) memiliki rerata validitas yang tinggi.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$.

Adapun hasil pengujian reliabilitas pada keseluruhan variabel penelitian dirangkum dalam Tabel 4.13 berikut.

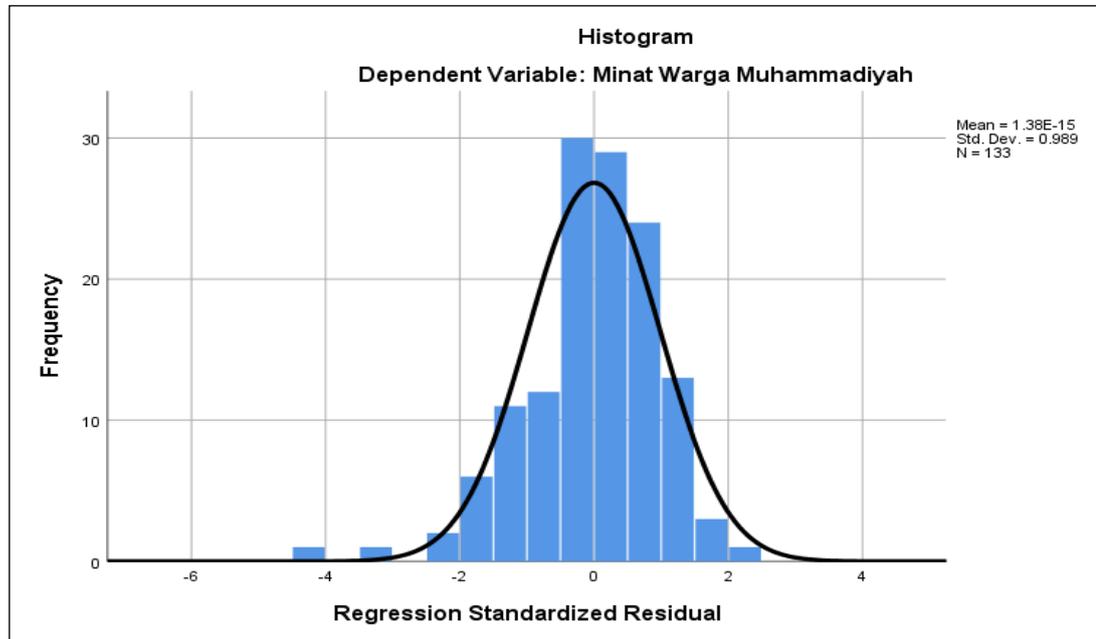
Tabel 4.13. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sosialisasi terhadap LAZIZMU Kota Medan (X_1)	0,842	Reliabel
Pengetahuan tentang Zakat, Infaq, dan Sedeqah (X_2)	0,717	Reliabel
Kepercayaan tentang Zakat, Infaq, dan Sedeqah (X_3)	0,917	Reliabel
Minat Warga Muhammadiyah (Y)	0,800	Reliabel

Dari tabel 4.13 di atas, terlihat nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Sosialisasi (X_1) sebesar $0,842 \geq 0,60$. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan tentang ZIS (X_2) sebesar $0,717 \geq 0,60$. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kepercayaan tentang ZIS (X_3) sebesar $0,917 \geq 0,60$. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Minat Warga Muhammadiyah (Y) sebesar $0,800 \geq 0,60$. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$. Dengan demikian, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas instrument di atas maka seluruh instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan layak untuk digunakan.

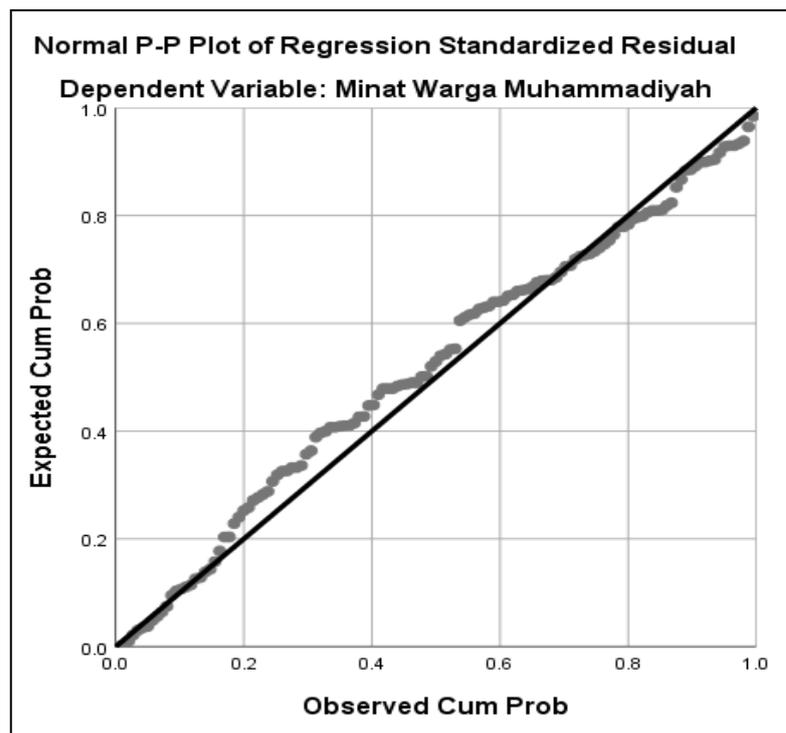
2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik (Prasyarat Data)

a) Uji Normalitas Histogram P-Plot



Gambar 4.3. Normalitas Histogram

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa kurva nilai residual pada model regresi memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya nilai residual pada model regresi dalam penelitian memiliki kecenderungan berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat dari output kurva normal P-Plot. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.4. Grafik Normalitas P-Plot

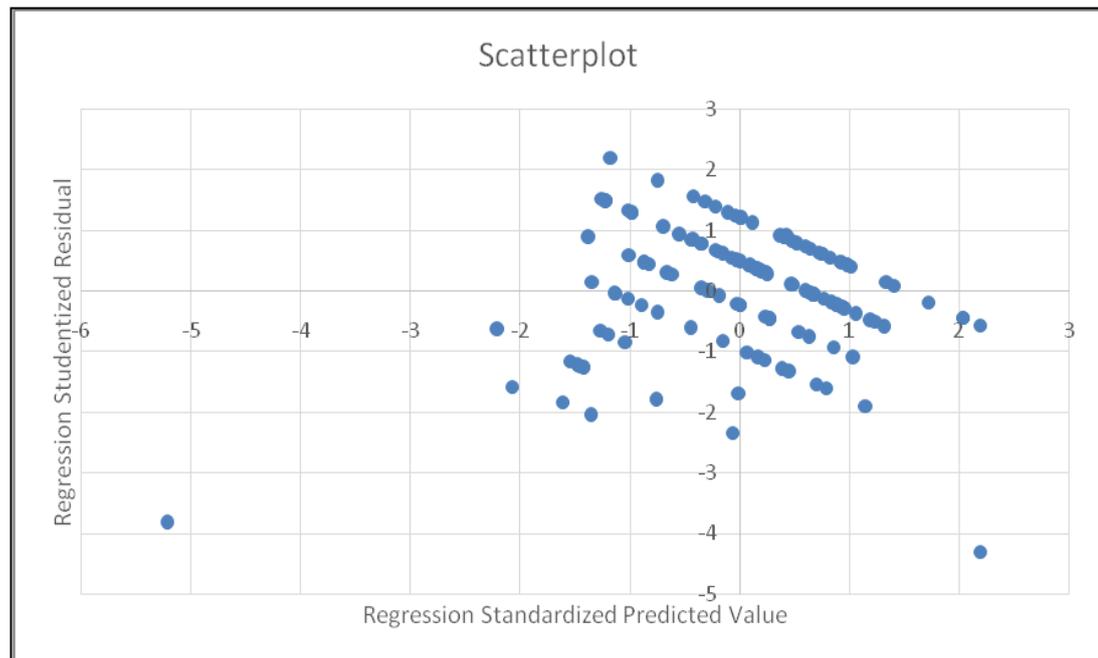
Berdasarkan Gambar 4.4 Grafik Normalitas P-Plot di atas, diketahui titik-titik pada *ploting* yang terdapat pada gambar “*Normal P-Plot of Regression Standardized residual*” selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik *probability plot* dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual pada analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Data dikatakan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas jika: (1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, (2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, (3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh

membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan (4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Adapun hasil pengujian asumsi klasik uji heteroskedastisitas data penelitian dipaparkan melalui Gambar 4.5.



Gambar 4.5. Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.5. Grafik *ScatterPlot* pada *Regression Studentized Residual* di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. Dengan demikian maka asumsi adanya gejala homoskedastisitas untuk nilai residual pada analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen (tidak terjadi gejala

multikolinearitas). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS 25 for windows* menggunakan metode Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian multikolinearitas yaitu dengan melihat Nilai Tolerance (jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas) dan melihat nilai FIV (jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas).

Adapun hasil pengujian asumsi klasik uji multikolinearitas data penelitian dipaparkan melalui Tabel 4.14.

Tabel 4.14. Output Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sosialisasi	0,526	1,903
	Pengetahuan	0,518	1,930
	Kepercayaan	0,681	1,467
a. Dependent Variable: Minat Warga Muhammadiyah			

Berdasarkan Tabel 4.14 *output* Uji Multikolinearitas “*Coefficients*” pada bagian “*Collinearity Statistics*” diketahui nilai Tolerance untuk variabel Sosialisasi (X_1) adalah 0,526, variabel Pengetahuan (X_2) adalah 0,518, dan variabel Kepercayaan (X_3) adalah 0,681. Nilai Tolerance ketiga variabel independen tersebut lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF variabel Sosialisasi (X_1) adalah 1,903, variabel Pengetahuan (X_2) adalah 1,930, dan variabel Kepercayaan (X_3) adalah 1,467. Nilai VIF ketiga variabel independen tersebut Lebih kecil dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas variabel independen (bebas) pada model regresi yang dimaksud dalam penelitian.

3. Hasil pengujian Hipotesis

a) Uji-t (Parsial)

Uji-t dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab Hipotesis Pertama (H_1), Hipotesis Kedua (H_2), dan Hipotesis Ketiga (H_3) secara parsial. Adapun kriteria pengambilan keputusan jika nilai $\text{sig} < 0.05$, atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Diketahui t_{tabel} sebesar 1,978 yang diperoleh dari $t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 133-3-1) = t(0,025; 129) = 1,978$.

Hasil uji-t hipotesis pertama (H_1) dan kedua (H_2) dalam penelitian ini dipaparkan dalam Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15. Output Uji-t

Coefficients ^a						
Model		UnStd. Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,533	2,031		2,723	0,007
	Sosialisasi	0,087	0,037	0,223	2,366	0,019
	Pengetahuan	0,310	0,082	0,358	3,772	0,000
	Kepercayaan	0,048	0,026	0,154	1,859	0,065
a. Dependent Variable: Minat Warga Muhammadiyah						

Berdasarkan Tabel 4.15 *Output Uji-t* di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Nilai t_{hitung} variabel Sosialisasi (X_1) adalah sebesar 2,366. Karena nilai $t_{\text{hitung}} 2,366 > t_{\text{tabel}(0,025;129)} 1,978$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh dan signifikan Sosialisasi (X_1) terhadap Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan. Adapun untuk melihat besarnya

pengaruh sosialisasi terhadap minat menjadi muzakki adalah dengan melihat nilai pada tabel “Beta” dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Sosialisasi (X_1) adalah sebesar 0,223 atau sebesar 22,3%. Artinya besarnya pengaruh Sosialisasi (X_1) terhadap Minat Warga Muhammadiyah (Y) adalah sebesar 34%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Sosialisasi (X_1) mengalami peningkatan maka Minat Warga Muhammadiyah (Y) akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Sosialisasi (X_1) mengalami penurunan maka Minat Warga Muhammadiyah (Y) juga akan mengalami penurunan.

- 2) Nilai t_{hitung} variabel Pengetahuan (X_2) adalah sebesar 3,772. Karena nilai t_{hitung} $3,772 > t_{tabel(0,025;129)}$ 1,978, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh dan signifikan Pengetahuan (X_2) terhadap Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Pengetahuan (X_2) adalah sebesar 0,358 atau sebesar 35,8%. Artinya besarnya pengaruh Pengetahuan (X_2) terhadap Minat Warga Muhammadiyah (Y) adalah sebesar 35,8%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Pengetahuan (X_2) mengalami peningkatan maka Minat Warga Muhammadiyah (Y) akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Pengetahuan (X_2) mengalami penurunan maka Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan juga akan mengalami penurunan.
- 3) Nilai t_{hitung} variabel Kepercayaan (X_3) adalah sebesar 1,859. Karena nilai t_{hitung} $1,859 < t_{tabel(0,025;129)}$ 1,978, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 atau hipotesis ketiga ditolak. Artinya bahwa variabel Kepercayaan (X_3) berpengaruh positif tetapi

tidak signifikan terhadap Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

b) Uji-F (Simultan)

Uji-F dalam regresi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji-F dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab Hipotesis Ketiga (H_3) dalam penelitian. Adapun kriteria pengambilan keputusan jika nilai $\text{sig} < 0.05$, atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > 0.05$, atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Diketahui $F_{\text{tabel}} = F(k; n-k) = F(2; 42) = F(3; 133) = F(3; 130) = 2,67$.

Hasil pengujian Hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini dipaparkan dalam Tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16. Output Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165,484	3	55,161	28,507	.000 ^b
	Residual	249,614	129	1,935		
	Total	415,098	132			
a. Dependent Variable: Minat Warga Muhammadiyah						
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Sosialisasi, Pengetahuan						

Berdasarkan Tabel 4.16 *Output Uji-F "ANOVA"* di atas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 28,507. Karena nilai $F_{\text{hitung}} 28,507 > F_{\text{tabel}(3;130)} 2,67$ maka dapat disimpulkan bahwa H_4 atau hipotesis keempat penelitian diterima. Dengan kata lain, Sosialisasi (X_1), Pengetahuan (X_2), Kepercayaan (X_3) secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

4. Hasil Pengujian R^2 (Koefisien Determinasi)

Berikut dipaparkan hasil pengujian R^2 (Koefisien Determinasi) dalam model regresi linear berganda pada penelitian dalam Tabel 4.17.

Tabel 4.17. Output Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	0,399	0,385	1,391
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Sosialisasi, Pengetahuan				
b. Dependent Variable: Minat Warga Muhammadiyah				

Berdasarkan Tabel 4.17 *Output "Model Summary"* di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* (R^2) adalah sebesar 0,399. Angka tersebut mengandung makna bahwa variabel Sosialisasi (X_1), Pengetahuan (X_2) dan variabel Kepercayaan (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan sebesar 39,9%. Sedangkan sisanya 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4.18.

Tabel 4.18. Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		UnStd. Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,533	2,031		2,723	0,007
	Sosialisasi	0,087	0,037	0,223	2,366	0,019
	Pengetahuan	0,310	0,082	0,358	3,772	0,000
	Kepercayaan	0,048	0,026	0,154	1,859	0,065
a. Dependent Variable: Minat Warga Muhammadiyah						

Berdasarkan Tabel 4.18, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *Unstandardized Coefficients* pada kolom B. Dalam sub kolom tersebut terdapat nilai *constant* (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 5,533 sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel Sosialisasi (X_1) = 0,087, variabel Pengetahuan (X_2) = 0,310 dan variabel Kepercayaan (X_3) = 0,048. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 5,533 + 0,087X_1 + 0,310X_2 + 0,048X_3$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 5,533 menyatakan bahwa jika Sosialisasi (X_1), Pengetahuan (X_2) dan Kepercayaan (X_3) diabaikan atau sama dengan nol, maka Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan adalah sebesar 5,533 (553,3%).

- 2) Koefisien regresi dari Sosialisasi (X_1) adalah sebesar 0,087. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Sosialisasi (X_1) sebesar satu poin maka Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan akan mengalami kenaikan sebesar 0,087 (8,7%). Begitu juga sebaliknya, apabila Sosialisasi (X_1) mengalami penurunan sebesar satu poin maka Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan akan mengalami penurunan sebesar 0,087 (8,7%).
- 3) Koefisien regresi dari Pengetahuan (X_2) adalah sebesar 0,310. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Pengetahuan (X_2) sebesar satu poin Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan akan mengalami kenaikan sebesar 0,310 (31%). Begitu juga sebaliknya, apabila Pengetahuan (X_2) mengalami penurunan sebesar satu poin maka Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan akan mengalami penurunan sebesar 0,310 (31%).
- 4) Koefisien regresi dari Kepercayaan (X_3) adalah sebesar 0,048. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat Kepercayaan (X_3) sebesar satu poin Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan akan mengalami kenaikan sebesar 0,048 (4,8%). Begitu juga sebaliknya, apabila Kepercayaan (X_3) mengalami penurunan sebesar satu poin maka Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan akan mengalami penurunan sebesar 0,048 (4,8%).

E. Interpretasi Hasil Analisis Data Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, menunjukkan jika secara parsial variabel Sosialisasi (X_1) dan Pengetahuan (X_2) berpengaruh dan signifikan dan positif terhadap Minat Warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Medan. Sementara pada variabel kepercayaan (X_3) secara parsial menunjukkan jika hipotesis ketiga penelitian ditolak, yang berarti tidak

terdapat pengaruh dan signifikan Kepercayaan terhadap Minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Medan. Kendati demikian, secara simultan variabel Sosialisasi (X1), Pengetahuan (X2) dan Kepercayaan (X3) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Minat Warga Muhammadiyah) dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Medan. Lebih rinci interpretasi hasil temuan data dan pembahasan penelitian dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Sosialisasi terhadap Minat Warga Muhammadiyah dalam Menyalurkan Dana ZIS di LAZISMU Kota Medan

Hasil pengujian regresi linear berganda secara parsial terhadap hipotesis pertama (H1) dalam penelitian melalui uji-t menunjukkan jika Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Medan. Hal tersebut dibuktikan dari nilai thitung yang diperoleh sebesar $2,366 > t_{tabel} (0,025 ; 129) 1,978$ dan nilai Standardized Coefficient Beta sebesar 0,233 menunjukkan arah yang positif, dengan kata lain besarnya pengaruh Sosialisasi terhadap Minat Warga Muhammadiyah adalah sebesar 23,3%. Artinya, apabila Sosialisasi mengalami peningkatan maka Minat Warga Muhammadiyah akan mengalami peningkatan, begitu sebaliknya apabila Sosialisasi mengalami penurunan maka Minat Warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Medan juga menurun.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Arif, 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sosialisasi BAZNAS terhadap Kabupaten Siak terhadap minat masyarakat dalam berzakat dengan kontribusi sebesar 58,8%. Selanjutnya hasil serupa disampaikan (hamskia putri, Siswanto and seri siagian, 2021) dalam penelitiannya yang menunjukkan jika sosialisasi BAZNAS terhadap minat muzaki membayar zakat melalui BAZNAS di Tembilahan Kota mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kontribusi sebesar 66,2%. Sementara, hasil berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian (Wahyudin, 2018) bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan variabel Sosialisasi

terhadap minat zakat muzakki. di unit pengumpul zakat Desa Bukit Kerikil.

Adanya pengaruh positif sebesar 23,3% yang diberikan variabel sosialisasi terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Medan menunjukkan bahwa sosialisasi memainkan peran penting dalam dinamika perkembangan pengetahuan dan wawasan di masyarakat, karena dengan adanya sosialisasi berdampak pada peningkatan wawasan masyarakat khususnya warga Muhammadiyah akan suatu pengelolaan dari zakat, infaq dan sedekah oleh LAZISMU di Kota Medan. Jika tidak dilakukan sosialisasi dari pihak LAZISMU Kota Medan tentunya lapisan masyarakat khususnya warga Muhammadiyah tidak mengetahui wujud/bentuk, sistematika, dan prosedur dari pengelolaan dan penyaluran zakat infaq dan sedekah. Sebagaimana disampaikan (Arif, 2020), bahwa tujuan dibentuknya lembaga zakat seperti LAZISMU pada dasarnya untuk membantu pemerintah dalam mensosialisasikan dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya zakat dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia. Lebih jauh, (hamskia putri, Siswanto and seri siagian, 2021) menjelaskan bahwa kegiatan sosialisasi yang dapat dilakukan lembaga/instansi zakat dapat dilakukan dengan ragam media seperti media dakwah, media cetak, media elektronik, program unggulan, penciptaan even, dan lain-lain. Hal tersebut perlu dilaksanakan karena sebagaimana diketahui bersama bawah suksesnya manajemen zakat dalam merealisasikan visi dan misinya tentu akan berpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat Muslim khususnya warga Muhammadiyah, dan juga dalam menyelesaikan berbagai problematika kemasyarakatan dalam mengentaskan kemiskinan dan mengentaskan kelemahan materi dan psikologi (Ahdiyati Agus Susila, 2018).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini variabel sosialisasi memberikan pengaruh dan kontribusi yang cukup dalam menjelaskan variabel minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU kota Medan sebagaimana yang

dipaparkan dalam Tabel 4.15. Berdasarkan hasil tersebut, perlu adanya langkah strategis oleh pihak LAZISMU dalam mensosialisasikan pentingnya ZIS khususnya kepada warga Muhammadiyah Kota Medan secara kreatif, inovatif, dan sustainable dalam rangka membiasakan budaya ZIS di masyarakat dan tentunya menarik minat masyarakat menyalurkan dana ZIS di lembaga zakat. Sejalan dengan pernyataan tersebut, (Wahyudin, 2018) menyatakan jika dewasa ini, organisasi/lembaga pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah haruslah menggunakan metode dan strategi modern guna menarik minat perhatian masyarakat yang berkewajiban membayar zakat, guna menggugah dan menumbuhkan kesadaran akan berkewajiban mereka dalam membayar zakat sebab zakat sendiri berkontribusi dalam penguatan sumber daya masyarakat.

2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Warga Muhammadiyah dalam Menyalurkan Dana ZIS di LAZISMU Kota Medan

Hasil pengujian regresi linear berganda secara parsial terhadap hipotesis kedua (H2) dalam penelitian melalui uji-t menunjukkan jika Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Medan. Hal tersebut dibuktikan dari nilai thitung yang diperoleh sebesar $3,772 > t_{tabel} (0,025 ; 129) 1,978$ dan nilai Standardized Coefficient Beta sebesar 0,358 menunjukkan arah yang positif, dengan kata lain besarnya pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Warga Muhammadiyah adalah sebesar 35,8%. Artinya, apabila Pengetahuan mengalami peningkatan maka Minat Warga Muhammadiyah akan mengalami peningkatan, begitu sebaliknya apabila Pengetahuan mengalami penurunan maka Minat Warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Medan juga menurun.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (Hamzah and Kurniawan, 2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi dengan kontribusi sebesar 49,5%. Hasil

serupa juga ditunjukkan oleh (Rosalinda, 2021) yang memperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat niaga dan memiliki arah positif (koefisien=0,315). Sementara hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan (Indri, 2020) yang mendapati hasil jika pengetahuan zakat berpengaruh negative terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).

Adanya pengaruh positif sebesar 35,8% yang diberikan variabel pengetahuan terhadap minat warga muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Medan menunjukkan jika pengetahuan muzakki khususnya warga Muhammdiyah akan pentingnya ZIS di Kota Medan sudah cukup baik. Hasil penelitian juga sejalan dengan teori minat yang dicetuskan Crow & Crow (1998) yang menyatakan bahwa minat seseorang diperkuat oleh tiga faktor salah satunya adalah faktor dorongan internal individu. Faktor dorongan internal individu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan ZIS. Faktor pengetahuan ZIS menjelaskan bahwa tiap orang memiliki pengetahuan yang berbeda yang dapat menuntunnya untuk berperilaku. Selain itu, rasa ingin tahu individu juga dapat menambah pengetahuan ZIS individu sehingga akan mempengaruhi individu dalam melakukan sebuah keputusan. Kurangnya minat masyarakat/muzakki dalam menyalurkan dana ZIS dipengaruhi oleh beberapa hal dan utamanya disebabkan faktor ketidaktahuan akan kewajiban membayar zakat (Fahad, 2019). Sebagaimana disampaikan (Rosalinda, 2021) bahwa pengetahuan zakat merupakan hal yang sangat penting dalam setiap individu muslim untuk meningkatkan minat mereka dalam membayar kewajibannya yaitu menunaikan ZIS. Pengetahuan masyarakat tentang ZIS, tujuan dan manfaat ZIS, dampak yang akan diperoleh dari membayar ZIS yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Hal ini sejalan dengan teori atribusi, dimana perilaku seseorang ditentukan oleh faktor internal atau eksternal. Seseorang cenderung berperilaku jika ia memiliki

pengetahuan akan hal yang dilakukannya. Dengan demikian, adanya individu yang memiliki pengetahuan ZIS yang baik akan mempengaruhi minat untuk menyalurkan dana ZIS (Hamzah and Kurniawan, 2020).

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Warga Muhammadiyah dalam Menyalurkan Dana ZIS di LAZISMU Kota Medan

Hasil pengujian regresi linear berganda secara parsial terhadap hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian melalui uji-t menunjukkan jika variabel Kepercayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Medan. Hal tersebut dibuktikan dari nilai thitung yang diperoleh sebesar $1,859 < t_{tabel} (0,025 ; 129) 1,978$. Artinya bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Medan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Muawanah, 2019) yang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat, infak, dan sedekah di Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh hasil penelitian (Hamzah and Kurniawan, 2020) bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat membayar zakat Tijarah di BAZNAS Kabupaten Pati yang ditunjukkan dengan nilai B sebesar 0,087 pada tingkat signifikan 0,059. Sementara hasil berbeda ditunjukkan oleh (Indri, 2020) bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kepercayaan terhadap minat muzakki dalam menyalurkan ZIS di LAZISMU Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan hasil tersebut, artinya masyarakat Muhammadiyah membayar zakat, infak, dan sedekah melalui LAZISMU Kota Medan bukan dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan terhadap LAZISMU, namun ada faktor lain yang menyebabkan masyarakat Muhammadiyah tersebut lebih memilih untuk membayar zakat, infak, dan sedekahnya

secara langsung daripada melalui LAZISMU. Sebagaimana diterangkan oleh (Hamzah and Kurniawan, 2020) bahwa untuk membangun stigma dan kepercayaan masyarakat diperlukan langkah strategis dengan memerhatikan beberapa aspek diantaranya yaitu keterbukaan, kompeten, kejujuran, integritas, akuntabilitas, sharing, dan penghargaan. Hal tersebut harus diperhatikan kembali demi mendapatkan kepercayaan masyarakat akan jasa/layanan sebuah instansi atau lembaga khususnya lembaga penyalur ZIS.

Dengan demikian, diperlukan sebuah usaha optimal oleh LAZISMU Kota Medan sebagai lembaga penyalur ZIS agar kepercayaan masyarakat Muhammadiyah akan LAZISMU semakin meningkat. Menanggapi hal tersebut, (Cantika, Rahman and Herman, 2017) menyatakan bahwa sebagai lembaga penyalur ZIS, sudah barang tentu selalu dituntut untuk terus meningkatkan kepercayaan kepada para muzakki bahwa lembaga tersebut amanah. Kepercayaan tersebut akan terlihat dari transparansi akses informasi mengenai laporan keuangan yang ada serta daftar penerima ZIS tersebut. Sehingga sangat penting kepada LAZISMU untuk terus meningkatkan kepercayaan tersebut. Diharapkan dengan kepercayaan yang semakin baik akan meningkatkan minat para muzakki dalam membayar ZIS.

4. Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Warga Muhammadiyah dalam Menyalurkan Dana ZIS di LAZISMU Kota Medan

Hasil pengujian regresi linear berganda secara simultan terhadap hipotesis keempat (H4) dalam penelitian melalui uji-F menunjukkan jika Sosialisasi, Pengetahuan dan Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Medan. Hal tersebut dibuktikan dari nilai Fhitung yang diperoleh sebesar $28,507 > F_{tabel} (3;130) 2,67$ dan nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,399$ yang berarti Sosialisasi, Pengetahuan dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di

LAZISMU Kota Medan sebesar 39,9%. Sedangkan sisanya 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Dengan demikian, nilai koefisien determinasi yang cukup rendah ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak dimasukkan menjadi variabel dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang cukup tinggi dalam menjelaskan Minat Warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS di LAZISMU Kota Medan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Aziz and Alfiah, 2019), bahwa jika variabel Sosialisasi terhadap ZIS, Pengetahuan terhadap ZIS dan Kepercayaan terhadap ZIS secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku minat menyalurkan dana ZIS dengan koefisien determinasi sebesar 48,3%. Sejalan dengan hal tersebut (Fahad, 2019) menjelaskan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi minat individu khususnya dalam kaitannya dengan pembayaran ZIS yaitu faktor dorongan internal, motif sosial dan emosional. Dalam hal ini tingkat pengetahuan dan kepercayaan merupakan bagian dari faktor dorongan internal individu. Muzakki yang telah mengetahui tentang kewajiban terhadap harta yang dimilikinya, dan dengan ada kesadaran dalam individu muzakki, maka muzakki senantiasa memiliki komitmen untuk mengeluarkan ZIS secara rutin. Sedangkan sosialisasi terhadap ZIS dalam hal ini termasuk dalam faktor motif sosial (Wahyudin, 2018). Dengan adanya berbagai program sosialisasi ZIS oleh LAZISMU melalui ragam media diharapkan dapat menambah kesadaran dan minat masyarakat khususnya warga Muhammadiyah akan pentingnya ZIS dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dengan demikian, diperlukan suatu usaha sinergitas oleh pihak LAZISMU Kota Medan yang mampu meningkatkan kuantitas maupun kualitas dari sosialisasi terhadap ZIS, pengetahuan masyarakat terhadap ZIS, dan kepercayaan masyarakat Muhammadiyah terhadap LAZISMU Kota Medan dalam rangka melatih dan menggugah kesadaran

masyarakat akan manfaat penting dari ZIS dan implikasinya bagi kehidupan dan kesejahteraan umat. Sebagaimana dijelaskan (hamskia putri, Siswanto and seri siagian, 2021) bahwa dewasa ini masih banyak ditemui umat Islam yang belum memahami pentingnya ZIS sehingga perlu dilakukan upaya-upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait dengan hukum dan hikmah ZIS, harta objek ZIS sekaligus tata cara perhitungannya. Sosialisasi ini bisa dilakukan pemerintah yang bekerjasama dengan lembaga zakat seperti LAZISMU atau para penyuluh yang ditugaskan terkait hal ini. Dengan demikian, kesadaran masyarakat akan menunaikan ZIS akan tumbuh pada diri umat Islam. Agar kesadaran dan kepercayaan masyarakat dalam ZIS ini menjadi semakin tumbuh subur maka dapat diwujudkan melalui kinerja lembaga zakat khususnya LAZISMU yang akuntabel, transparan dan profesional. Sehingga pada akhirnya langkah positif tersebut dibarengi dengan peningkatan pengetahuan dan kepercayaan masyarakat yang berujung pada tumbuhnya minat masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa berdasarkan tabel uji t diperoleh sebagai berikut :

1. Secara parsial ada pengaruh dan signifikan Sosialisasi (X_1) terhadap Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh sosialisasi terhadap minat menjadi muzakki adalah dengan melihat nilai pada tabel “Beta” dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel diperoleh nilai Beta untuk variabel Sosialisasi (X_1) adalah sebesar 0,223 atau sebesar 22,3%. Artinya besarnya pengaruh Sosialisasi (X_1) terhadap Minat Warga Muhammadiyah (Y) adalah sebesar 34%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Sosialisasi (X_1) mengalami peningkatan maka Minat Warga Muhammadiyah (Y) akan mengalami peningkatan.
2. Secara parsial ada pengaruh dan signifikan Pengetahuan (X_2) terhadap Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Pengetahuan (X_2) adalah sebesar 0,358 atau sebesar 35,8%. Artinya besarnya pengaruh Pengetahuan (X_2) terhadap Minat Warga Muhammadiyah (Y) adalah sebesar 35,8%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Pengetahuan (X_2) mengalami peningkatan maka Minat Warga Muhammadiyah (Y) akan mengalami peningkatan.
3. Secara parsial tidak terdapat pengaruh dan signifikan Kepercayaan (X_3) terhadap Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

4. Sosialisasi (X1), Pengetahuan (X2) dan Kepercayaan (X3) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Warga Muhammadiyah (Y) menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan. Maka diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_4 atau hipotesis keempat penelitian diterima. Hasil penelitian diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* (R^2) adalah sebesar 0,399. Hal ini berarti bahwa kontribusi variabel minat warga Muhammadiyah sebesar 39,9% dapat dijelaskan oleh variabel sosialisasi, pengetahuan dan kepercayaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas penulis memberikan saran yang mungkin menjadi manfaat bagi semua pihak, termasuk pihak Lazismu Kota Medan. Adapun sarannya sebagai berikut :

1. Untuk mencapai hasil penelitian yang lebih baik, dibutuhkan adanya penelitian lebih lanjut terkait minat muzakki yang khususnya warga Muhammadiyah dalam menyalurkan dana ZIS melalui Lazismu Kota Medan dengan menggunakan variabel – variabel yang lebih tepat agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Dan lebih memperluas ruang lingkup kajian terkait minat warga Muhammadiyah di LAZISMU Kota Medan serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk menambah wawasan pembahasan terkait pengaruh sosialisasi, pengetahuan, dan kepercayaan terhadap minat warga Muhammadiyah dalam menyalurkan zis di LAZISMU Kota Medan.
2. Diharapkan bagi Lazismu Kota Medan untuk terus mengarahkan, membimbing dan menjaga kepercayaan kepada muzakki yang khususnya warga Muhammadiyah. Agar kepercayaan warga Muhammadiyah lebih tinggi dan yakin terhadap lembaga Lazismu Kota Medan dalam menyalurkan dana ZIS. Dan

berusaha untuk melaksanakan evaluasi yang terikat kendala – kendala yang dihadapi serta terhadap pengelolaan dan penyaluran dana ZIS.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diharapkan agar dapat menerima dan memanfaatkan dengan baik hasil temuan dalam penelitian ini yang berguna dalam memberikan kontribusi ilmu pengetahuan untuk kiranya dijadikan sebagai masukan dan evaluasi terkait perkembangan tema penelitian khususnya bagi Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bagi Masyarakat, diharapkan agar lebih selektif dalam memilih lembaga zakat sebagai mitranya dengan memperhatikan tingkat sosialisasi, pengetahuan, dan kepercayaan dan pelayanan yang diberikan oleh LAZISMU Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyati Agus Susila (2018) 'Pengelolaan Zakat di Indonesia', *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), pp. 293–305. doi: 10.36835/iqtishodiyah.v4i2.81.
- Amsari, S. (2019) 'Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazizmu Pusat)', *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), pp. 321–345.
- Annisa Wibawanthi dan Mohammad Ridwan (2020) 'Analisis Program dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Cirebon', *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(1), pp. 5–6.
- Arif, M. (2020) 'Strategi Komunikasi Laznas Izi Kantor Perwakilan Riau Dalam Rangka Sosialisasi Zakat', 6(2), pp. 461–473.
- Aziz, A. and Alfiah, S. R. (no date) 'PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KUNINGAN'.
- Azizah, N., Hasbi, S. and Yetty, F. (2021) 'Pengaruh Brand Awareness , Transparansi , Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan ZIS Di KITABISA.COM', *Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 06(02), pp. 112–125.
- AL Bara, Riyan Pradesyah, N. G. (2019) 'Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan)', p. 221.
- Cantika, R., Rahman, A. and Herman, H. (2017) 'Strategi Lembaga Amil ZIS Muhammadiyah dalam Mencadapatkan Kepercayaan Muzakki', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(2), pp. 115–132. doi: 10.15575/tadbir.v2i2.81.
- Devi, N. C. (2019) 'Pengaruh Motivasi Masyarakat Kabupaten Mojokerto dalam Membayar Zakat Infaq Shadaqoh (Studi Pada LAZISMU Kabupaten Mojokerto)',

Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, pp. 1–14. Available at: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6208>.

Dr. Hening Widowati, M. S. (2020) *Dalam Kajian Jurnal Hasil Penelitian, Metodologi Penelitian dalam Kajian Jurnal Hasil Penelitian*.

Fahad, M. A. (2019) ‘Pengaruh Kepercayaan Terhadap Baznas, Pendapatan Dan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal Di Kabupaten Bojonegoro’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1). Available at: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6158>.

Geiyono, S., Muhammad, A. S. and Yudiantmaja, W. E. (2018) ‘Kolaborasi dan manajemen pengetahuan dalam pengelolaan zakat, infak dan sedekah di Kota Tanjungpinang’, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 6(1), pp. 21–27.

gunawan I (2019) ‘Kuantitatif Imam Gunawan’, p. 29.

Habib, A. A. (2016) ‘the Principle of Zakat, Infaq, and Shadaqah Accounting Based Sfas 109’, *Journal of Accounting and Business Education*, 1(1), p. 1. doi: 10.26675/jabe.v1i1.6725.

Hadi, S. (2000) ‘Metodologi Research Jilid 1 , (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 10. 53’, pp. 53–81.

hamskia putri, D., Siswanto, I. and seri siagian, Y. (2021) ‘Pengaruh Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat’, pp. 1–13.

Hamzah, Z. and Kurniawan, I. (2020) ‘Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat’, *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, 3(1), pp. 30–40. doi: 10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114.

Indri, A. (2020) ‘Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Amelia Anggita dan Indri Yuliafitri’, *ISEI Accounting Review*, IV(1), pp. 8–13. Available at: <http://jurnal.iseibandung.or.id/index.php/iar>.

Lubis, M. A., Suparmin, S. and Samri, Y. (2020) 'Analisis Pengelolaan Zakat Di Lazis Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang ...', *EKNIS: Jurnal Ekonomi Islam ...*, (23). Available at: <http://jurnal.stit-rh.ac.id/index.php/eknis/article/view/108>.

Muawanah, R. (2019) 'Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Donatur Membayar ZIS (Zakat , Infaq dan Shadaqah) di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) Jombang', *Jurnal Bisnis dan Informasi Manajemen*, 1(2), pp. 111–127.

Muizzudin and Hapstari, A. (2021) 'Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Profesi Di Upz Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang', *Zhafir Jurnal of Islamic Economics, Finance, dan Banking*, 3(1), pp. 15–24. Available at: <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.

Mujiatun, S. (2016) 'ANALISIS PELAKSANAAN ZAKAT PROFESI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KOTA MEDAN', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, pp. 1–245.

Mujiatun, S. (2017) 'Model Pengembangan Distribusi Zakat, Infaq, Shadaqoh (ZIS) Di Persyarikatan Muhammadiyah Kota Medan'.

Nurul Fitriandari (2016) 'Zakat Produktif Bibit Palawija Sebagai Instrumen Moderasi Islam dalam Mengembangkan Efisiensi Pajak Penghasilan', Vol.15(No.1), pp. 1–23.

Rahmadani, D., Samri, Y. and Nasution, J. (2021) 'Strategi Peningkatan Jumlah Muzakki di Lazis Muhammadiyah Kota Medan', *jurnal peningkatan muzakki lazismu*, 5, pp. 8275–8286.

Rahman Utami, E. *et al.* (2017) 'Pengelolaan Potensi Zakat, Infak, Dan Shadaqah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *BERDIKARI: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 5(2), pp. 107–115. doi: 10.18196/bdr.5224.

Ridha, N. (2017) 'Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian', *Jurnal Hikmah*, 14(1), pp. 62–70. Available at: <http://jurnalhikmah.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/10/13>.

Rosalinda, M. (2021) 'KOTA BENGKULU THE INFLUENCE OF ZAKAT KNOWLEDGE , INCOME AND MUZAKKI TRUST ON THE INTERESTS OF MSMES TO PAY ZAKAT NIAGA IN THE ORGANIZATION OF ZAKAT MANAGEMENT IN BENGKULU CITY Indonesia adalah negara berkembang yang mayoritas jumlah penduduknya memeluk ag', *jurnal akuntansi*, 11(1), pp. 67–80.

Santosa, A. T. (2019) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Store Atmosphere, Dan E-Wom Terhadap Proses Keputusan Pembelian (Survei Terhadap Konsumen Zenbu-House of Mozaru Paris Van Java, Bandung)', *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), pp. 148–158. doi: 10.28932/jmm.v18i2.1613.

Shobron, S. and Masruhan, T. (2017) 'Implementasi Pendayagunaan Zakat Dalam Pengembangan Ekonomi Produktif Di Lazismu Kabupaten Demak Jawa Tengah Tahun 2017', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 18(1), pp. 55–63. doi: 10.23917/profetika.v18i1.6340.

Sirait, E. D. (2016) 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), pp. 35–43. doi: 10.30998/formatif.v6i1.750.

Ulpah, M. (2021) 'Strategi Corporate Fundraising Zakat Infak Dan Shadaqah Pada Lazismu Jakarta', *Madani Syari'ah*, 4(2), pp. 1–12.

Wahyudin, U. (2018) 'Sosialisasi Zakat untuk Menciptakan Kesadaran Berzakat Umat Islam', *Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam*, 1(1), pp. 17–20.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT WARGA MUHAMMADIYAH DALAM MENYALURKAN ZIS DI LAZISMU KOTA MEDAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden Yang Terhormat

Dalam rangka penyusunan skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Kepercayaan Terhadap Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan”**.

Maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi kuesioner (daftar pertanyaan) pada penelitian yang saya sertakan berikut. Atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih, kurang lebihnya saya mohon maaf. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Peneliti

Syawaliana Nasution

Npm:1801270026

I. Identitas Responden.

Silahkan isi titik – titik dibawah ini sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang sebenar – benarnya:

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Status Perkawinan :

II. Daftar Kuesioner dan Petunjuk Pengisian.

Berilah tanda centang (√) pada pertanyaan dibawah ini yang telah disediakan. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kriteria peniliannya adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju, diberi skor 5
S : Setuju, diberi skor 4
KS : Kurang Setuju, diberi skor 3
TS : Tidak Setuju, diberi skor 2
STS : Sangat Tidak Setuju, diberi skor 1

A. Pertanyaan Untuk Variabel Sosialisasi (X1).

Sosialisasi Terhadap LAZISMU Kota Medan						
No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Sikap					
1.	Lokasi kantor LAZISMU Kota Medan mudah di akses.					
2.	Saya ingin tahu peran LAZISMU Kota Medan.					
3.	Saya berkeinginan untuk menyalurkan					

	ZIS di LAZISMU Kota Medan.					
Interaksi						
4.	Sebagian teman atau tetangga yang menyarankan saya menyalurkan ZIS melalui LAZISMU Kota Medan.					
5.	Para amil LAZISMU Kota Medan dapat berkomunikasi dengan baik, berpakaian rapi, dan penuh sopan santun.					
6.	Petugas amil LAZISMU Kota Medan memberikan informasi, konsultasi ZIS yang tepat dan mudah dimengerti.					
Pengetahuan						
7.	Saya paham bahwa ZIS bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian.					
8.	Saya paham bahwa ZIS merupakan kewajiban bagi umat muslim.					
9.	Saya tahu bahwa LAZISMU Kota Medan merupakan badan pengelola ZIS yang resmi.					
Motivasi						
10.	Saya berkeinginan berzakat atas perintah Allah SWT yang telah menitipkan harta untuk di zakatkan agar diberikan kepada mustahiq.					
11.	Dengan membayar ZIS saya telah membersihkan harta dan mendapat pahala.					
12.	Saya menunaikan ZIS di LAZISMU Kota Medan karena adanya motif					

	sosial.					
	Peningkatan					
13.	Saya menunaikan ZIS sebagai bentuk konsekuensi seorang muslim atas rizki yang telah mencapai nishab.					
14.	Lembaga mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas layanan donatur dengan berbagai bentuk (silaturahmi, jemput ZIS, layanan ceramah keagamaan, konsultasi ZISWAF, dan lainnya).					

B. Pertanyaan Untuk Variabel Pengetahuan (X2)

Pengetahuan Tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS)						
No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Mengingat					
1.	Dengan adanya ZIS saya dapat meningkatkan kondisi ekonomi fakir miskin.					
2.	Saya mengerti bahwa penghasilan yang diterima dari profesi apapun atau memiliki kekayaan lebih wajib dikeluarkan untuk ZIS.					
3.	ZIS apabila dikelola dengan profesional dan amanah merupakan salah satu instrumen yang dapat mengentaskan kemiskinan.					
	Memahami					
4.	Saya paham dengan perbedaan dari					

	zakat fitrah dan zakat maal.					
5.	Saya paham bahwa ZIS adalah ibadah yang wajib dilaksanakan sebagai umat muslim.					
6.	Saya menyadari bahwa harta yang saya miliki terkena kewajiban dalam membayar ZIS.					

C. Pertanyaan Untuk Variabel Kepercayaan (X3)

Kepercayaan tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS)						
No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Keterbukaan					
1.	LAZISMU Kota Medan selalu transparan dalam hal pengelolaan ZIS.					
2.	Publikasi LAZISMU Kota Medan memberikan informasi ZIS yang tersedia.					
3.	LAZISMU Kota Medan mencatat atau membukukan setiap dana yang masuk.					
	Kejujuran					
4.	LAZISMU Kota Medan mengelola uang ZIS yang saya bayarkan dengan baik dan benar.					
5.	LAZISMU Kota Medan bersikap jujur dalam memberikan segala informasi kepada masyarakat, khususnya kepada muzakki.					
6.	LAZISMU Kota Medan amanah terhadap ZIS yang saya titipkan.					
	Kompeten					

7.	LAZISMU Kota Medan sudah melaksanakan tugasnya secara profesional sebagai lembaga pengelola ZIS.					
8.	LAZISMU Kota Medan mempunyai pengalaman yang baik dan wawasan yang luas.					
9.	Saya memandang bahwa LAZISMU Kota Medan tepat sasaran dalam menyalurkan dana ZIS kepada mustahiq sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.					
	Integritas					
10.	LAZISMU Kota Medan melaksanakan tugasnya sesuai visi misi dan perencanaan.					
11.	LAZISMU Kota Medan melaksanakan tugasnya secara profesional.					
12.	Saya berpendapat bahwa LAZISMU Kota Medan selalu melakukan inovasi dan perbaikan disetiap produk dan layanan.					
	Sharing					
13.	Saya mengetahui bahwa LAZISMU Kota Medan memberikan layanan informasi dan konsultasi kepada masyarakat.					
14.	Dalam mengambil keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk kemaslahatan bersama.					
15.	Saya merasa bahwa LAZISMU Kota Medan memperbolehkan muzakki					

	memberikan masukan untuk menambah perbaikan kinerja lembaga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					
	Akuntabilitas					
16.	Laporan pertanggung jawaban LAZISMU Kota Medan menunjukkan pencapaian hasil – hasil program dan kegiatan secara efektif.					
17.	Saya merasa bahwa LAZISMU Kota Medan menyediakan sistem manajemen dan monitoring hasil yang baik.					
18.	Saya mengetahui bahwa LAZISMU Kota Medan dapat menjalankan setiap programnya dengan baik dan benar.					
	Penghargaan					
19.	LAZISMU Kota Medan sangat menghargai semua pihak.					
20.	LAZISMU Kota Medan sangat menghormati satu sama lain.					

D. Pertanyaan Untuk Variabel Minat Warga Muhammadiyah (Y)

Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS						
No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Ketertarikan (<i>interest</i>)					
1.	Saya tertarik untuk mampu menyalurkan dana ZIS saya dengan baik dan benar di LAZISMU Kota Medan.					
2.	Saya tertarik menjadi sebagai muzakki yang menunaikan ZIS karena ingin mengamalkan salah satu rukun Islam.					
	Keyakinan (<i>conviction</i>)					
3.	Membayar ZIS merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan umat Islam.					
4.	Pengelolaan ZIS dilakukan dengan adil dan amanah.					
5.	Membayar ZIS termasuk bagian dari investasi dunia dan akhirat.					

No Res	Sosialisasi (X1)														Total	Nilai
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80
2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	97
3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	58	83
4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	65	93
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66	94
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	100
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80
8	3	5	4	2	5	4	3	2	3	5	4	4	2	2	48	69
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	59	84
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	100
11	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	66	94
12	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	66	94
13	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	64	91
14	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	57	81
15	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53	76
16	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	62	89
17	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	5	60	86
18	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	97
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	100
20	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	61	87
21	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	54	77
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54	77
23	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	81
24	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	79
25	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80
26	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	59	84
27	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	59	84
28	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	83
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	56	80
30	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	60	86
31	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	58	83
32	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	57	81
33	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	58	83
34	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	60	86
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80
36	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69	99
37	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	65	93
38	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	59	84
39	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	62	89
40	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	63	90
41	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	61	87
42	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	61	87
43	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	62	89
44	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	65	93
45	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	55	79
46	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	62	89
47	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66	94
48	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	62	89

49	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	64	91
50	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	64	91
51	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	58	83
52	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	57	81
53	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	64	91
54	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	62	89
55	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	77
56	1	2	1	3	4	5	4	1	2	2	5	3	5	5	43	61
57	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	53	76
58	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	56	80
59	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	57	81
60	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	62	89
61	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	62	89
62	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	66	94
63	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	63	90
64	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	79
65	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	77
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80
67	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	58	83
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	80
69	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	77
70	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	60	86
71	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	58	83
72	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	65	93
73	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	62	89
74	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	57	81
75	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66	94
76	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	67	96
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	59	84
78	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66	94
79	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	66	94
80	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	64	91
81	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	59	84
82	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54	77
83	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	60	86
84	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	64	91
85	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	64	91
86	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	60	86
87	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	60	86
88	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	66	94
89	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53	76
90	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	58	83
91	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	57	81
92	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	64	91
93	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	58	83
94	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	77
95	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	64	91
96	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	63	90
97	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	58	83
98	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	64	91

99	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	93
100	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	61	87
101	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	60	86
102	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	62	89
103	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	62	89
104	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	63	90
105	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	59	84
106	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61	87
107	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	61	87
108	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	58	83
109	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	62	89
110	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	61	87
111	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	58	83
112	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	64	91
113	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	62	89
114	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	63	90
115	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	61	87
116	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	64	91
117	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	66	94
118	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	99
119	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	60	86
120	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	65	93
121	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	65	93
122	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	64	91
123	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	65	93
124	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	62	89
125	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	65	93
126	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	64	91
127	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	65	93
128	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	63	90
129	5	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	60	86
130	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	63	90
131	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	65	93
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	66	94
133	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	63	90

No Res	Pengetahuan (X2)						Total	Nilai
	P1	P2	P3	P4	P5	P6		
1	4	4	5	5	5	5	28	93
2	5	5	5	5	5	5	30	100
3	3	3	4	5	5	4	24	80
4	4	4	5	5	5	5	28	93
5	4	5	5	5	5	5	29	97
6	5	5	5	5	5	5	30	100
7	4	4	4	4	4	4	24	80
8	3	4	3	2	2	2	16	53
9	5	5	5	5	5	5	30	100
10	5	5	5	5	5	5	30	100
11	4	4	4	5	5	4	26	87
12	4	4	5	5	5	4	27	90
13	5	5	5	5	5	5	30	100
14	4	3	4	3	5	5	24	80
15	4	4	4	4	4	4	24	80
16	5	4	4	4	5	4	26	87
17	5	3	3	5	3	4	23	77
18	5	5	5	5	5	5	30	100
19	5	5	5	4	4	5	28	93
20	5	4	5	4	4	4	26	87
21	4	5	4	4	4	4	25	83
22	4	5	4	4	4	5	26	87
23	4	4	4	4	4	4	24	80
24	5	4	4	4	4	4	25	83
25	4	4	4	4	5	5	26	87
26	4	4	4	4	4	5	25	83
27	4	4	4	4	4	4	24	80
28	4	4	5	4	5	5	27	90
29	4	5	4	4	4	4	25	83
30	4	4	4	4	4	5	25	83
31	4	4	4	4	4	4	24	80
32	4	4	4	4	5	4	25	83
33	4	4	4	4	4	4	24	80
34	4	4	4	4	4	5	25	83
35	4	5	4	4	5	4	26	87
36	5	5	5	4	4	4	27	90
37	5	4	4	5	5	4	27	90
38	5	5	4	4	5	5	28	93
39	4	4	5	5	5	5	28	93
40	4	5	4	5	4	4	26	87
41	4	5	4	5	4	5	27	90
42	4	5	4	5	4	5	27	90
43	5	5	4	5	5	5	29	97
44	4	5	4	5	5	5	28	93
45	4	4	3	4	5	5	25	83
46	5	4	4	5	5	4	27	90
47	5	4	5	4	5	4	27	90
48	4	5	4	5	5	5	28	93

49	5	5	4	5	5	5	29	97
50	5	5	4	5	5	5	29	97
51	4	5	5	5	4	4	27	90
52	4	4	4	4	4	5	25	83
53	4	5	5	5	5	5	29	97
54	4	5	4	5	5	5	28	93
55	4	4	4	5	5	4	26	87
56	5	5	4	3	5	3	25	83
57	4	3	4	4	4	3	22	73
58	4	4	4	4	5	4	25	83
59	5	5	4	5	4	5	28	93
60	4	4	4	5	4	5	26	87
61	5	5	4	5	5	5	29	97
62	5	5	5	5	5	5	30	100
63	4	4	4	5	5	5	27	90
64	4	4	4	4	4	4	24	80
65	4	4	4	5	5	5	27	90
66	5	4	4	5	4	4	26	87
67	5	5	4	5	4	5	28	93
68	5	5	4	5	5	5	29	97
69	4	4	4	5	5	5	27	90
70	4	5	5	5	5	5	29	97
71	5	4	4	5	4	5	27	90
72	5	5	4	5	4	5	28	93
73	4	5	4	5	4	5	27	90
74	4	4	4	5	4	5	26	87
75	5	5	5	5	5	5	30	100
76	4	5	4	5	5	5	28	93
77	5	5	4	5	5	5	29	97
78	5	5	4	5	5	5	29	97
79	5	5	4	5	4	5	28	93
80	5	5	4	5	4	4	27	90
81	4	4	4	5	4	5	26	87
82	4	4	4	5	4	4	25	83
83	4	4	4	5	5	5	27	90
84	5	5	4	5	5	5	29	97
85	4	5	4	5	5	5	28	93
86	5	5	4	5	4	5	28	93
87	4	4	4	5	5	5	27	90
88	5	5	5	5	5	5	30	100
89	4	4	4	4	4	5	25	83
90	4	4	4	4	4	4	24	80
91	5	4	4	5	5	5	28	93
92	5	5	4	5	4	5	28	93
93	4	4	4	4	4	4	24	80
94	5	5	4	5	4	5	28	93
95	4	4	4	5	5	5	27	90
96	4	5	5	5	5	5	29	97
97	4	4	4	5	5	5	27	90
98	4	5	4	5	4	5	27	90

99	4	5	4	5	4	5	27	90
100	4	4	4	5	4	5	26	87
101	4	5	4	5	5	4	27	90
102	5	5	4	5	4	5	28	93
103	4	5	4	5	5	5	28	93
104	4	5	4	5	5	5	28	93
105	4	4	4	5	5	4	26	87
106	4	5	5	5	4	5	28	93
107	4	5	4	5	5	5	28	93
108	4	4	4	5	4	5	26	87
109	4	5	4	5	4	5	27	90
110	4	4	5	4	5	5	27	90
111	5	4	4	5	4	5	27	90
112	5	4	5	5	5	5	29	97
113	4	5	4	5	4	5	27	90
114	5	4	5	5	5	5	29	97
115	4	4	4	5	5	5	27	90
116	5	5	4	5	5	5	29	97
117	5	5	5	5	5	5	30	100
118	5	5	4	5	5	5	29	97
119	5	5	4	5	5	5	29	97
120	5	5	4	5	5	5	29	97
121	5	5	4	5	4	5	28	93
122	5	5	4	5	4	5	28	93
123	5	5	4	5	5	5	29	97
124	4	4	4	4	4	5	25	83
125	4	4	4	5	5	5	27	90
126	5	5	4	5	5	5	29	97
127	4	5	5	5	5	5	29	97
128	5	5	4	5	5	5	29	97
129	4	5	4	5	4	5	27	90
130	4	5	4	5	5	4	27	90
131	5	5	4	5	5	5	29	97
132	5	5	5	5	5	5	30	100
133	5	5	4	5	5	5	29	97

No Res	Kepercayaan (X3)																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	87
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	82
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
8	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	58
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
11	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	92
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
14	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	87
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
16	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	85
17	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
19	3	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	86
20	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	86
21	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
22	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	76
23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	85
24	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	80
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	81
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	81
27	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	84
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	83
30	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	84
33	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	86
34	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	85
35	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	84
36	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
37	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	90
38	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	82
39	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	85
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	84
41	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	91
42	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	84
43	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	90
44	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	86
45	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	77
46	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	82
47	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
48	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	86

49	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	82
50	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	88
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
56	5	5	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
57	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
58	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	5	73
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	85
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82
61	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	84
62	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	84
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	83
64	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
67	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	84
68	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	83
69	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	87
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82
72	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	82
73	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	83
74	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	81
75	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	89
76	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	88
77	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
78	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	85
79	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	86
80	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	82	
81	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	85	
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	81	
83	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	82	
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	82
85	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	84
86	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	84
87	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	85
88	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	81	
89	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	80	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	83	
91	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	87	
92	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	84	
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	82	
94	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	81	
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82	
96	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	83	
97	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	80	
98	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	83	

99	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	83
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	83
101	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	84
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	81
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	80
104	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	79
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	82
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	83
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	79
109	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	83
110	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	90
111	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	85
112	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	84
113	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	83
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	83
115	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	83
116	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	90
117	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	87
118	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	86
119	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	84
120	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	82
121	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	86
122	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	85
123	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	86
124	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	89
125	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	87
126	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	88
127	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	83
128	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	86
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	83
130	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	87
131	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	84
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	83
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	83

No Res	Minat Warga Muhammadiyah (Y)					Total	Nilai
	P1	P2	P3	P4	P5		
1	4	4	4	5	4	21	84
2	5	5	5	5	5	25	100
3	4	4	4	4	5	21	84
4	4	4	5	4	5	22	88
5	5	5	5	5	5	25	100
6	5	5	5	5	5	25	100
7	4	4	4	4	4	20	80
8	3	2	3	2	3	13	52
9	5	5	5	5	5	25	100
10	3	3	5	4	5	20	80
11	4	5	5	5	5	24	96
12	4	5	4	4	5	22	88
13	5	5	5	5	5	25	100
14	5	4	4	4	4	21	84
15	3	3	5	4	4	19	76
16	4	5	5	4	5	23	92
17	5	4	3	5	5	22	88
18	5	5	5	5	5	25	100
19	4	5	5	4	5	23	92
20	5	5	5	5	5	25	100
21	4	4	4	4	4	20	80
22	4	4	4	4	5	21	84
23	4	5	4	4	5	22	88
24	4	5	5	5	5	24	96
25	4	4	5	5	5	23	92
26	4	4	5	5	5	23	92
27	4	5	5	5	5	24	96
28	5	5	5	5	5	25	100
29	4	4	4	5	5	22	88
30	5	4	5	5	4	23	92
31	4	5	5	5	5	24	96
32	4	4	4	5	5	22	88
33	4	5	5	5	4	23	92
34	4	5	4	5	5	23	92
35	4	5	5	5	5	24	96
36	5	5	5	5	5	25	100
37	4	5	4	5	5	23	92
38	4	5	5	5	5	24	96
39	5	5	5	5	5	25	100
40	4	5	5	5	5	24	96
41	4	5	4	5	5	23	92
42	4	5	5	5	5	24	96
43	4	5	5	4	5	23	92
44	5	5	5	5	5	25	100
45	3	3	5	4	4	19	76
46	5	5	5	5	5	25	100
47	5	5	5	5	5	25	100
48	5	5	5	5	5	25	100

49	4	5	5	5	5	24	96
50	4	5	5	5	5	24	96
51	4	5	5	5	5	24	96
52	4	5	5	5	5	24	96
53	4	5	5	5	5	24	96
54	4	5	5	5	5	24	96
55	4	5	5	5	5	24	96
56	3	4	4	4	4	19	76
57	4	4	4	4	4	20	80
58	4	4	4	4	4	20	80
59	4	5	4	5	5	23	92
60	5	5	5	5	5	25	100
61	5	5	5	5	5	25	100
62	4	5	5	5	5	24	96
63	4	5	5	5	5	24	96
64	4	4	4	4	4	20	80
65	4	4	4	5	5	22	88
66	4	5	5	4	5	23	92
67	5	5	5	5	5	25	100
68	4	5	5	5	5	24	96
69	4	4	4	5	5	22	88
70	4	4	5	5	5	23	92
71	4	5	5	5	5	24	96
72	4	5	5	5	5	24	96
73	4	4	5	5	5	23	92
74	5	5	5	5	5	25	100
75	5	5	5	5	5	25	100
76	4	5	5	5	5	24	96
77	4	5	5	5	5	24	96
78	4	5	5	5	5	24	96
79	5	5	5	5	5	25	100
80	5	5	5	5	5	25	100
81	5	5	5	5	5	25	100
82	4	5	5	5	5	24	96
83	4	5	5	5	5	24	96
84	4	5	5	5	5	24	96
85	5	5	5	5	5	25	100
86	4	4	4	5	5	22	88
87	4	4	4	4	4	20	80
88	4	5	5	5	5	24	96
89	4	4	5	5	5	23	92
90	4	4	4	5	5	22	88
91	4	5	4	4	5	22	88
92	4	5	5	5	5	24	96
93	5	5	5	5	5	25	100
94	4	5	5	5	5	24	96
95	4	5	5	5	5	24	96
96	4	5	5	5	5	24	96
97	4	5	5	5	5	24	96
98	4	5	5	5	5	24	96

99	4	5	4	5	5	23	92
100	4	4	5	5	5	23	92
101	5	5	5	5	5	25	100
102	4	5	5	5	5	24	96
103	4	5	5	5	5	24	96
104	4	5	5	5	5	24	96
105	4	5	5	5	5	24	96
106	4	5	5	5	5	24	96
107	4	5	5	5	5	24	96
108	4	4	4	4	4	20	80
109	4	4	5	5	5	23	92
110	5	5	4	4	4	22	88
111	4	5	5	5	5	24	96
112	5	5	5	5	5	25	100
113	5	5	5	5	5	25	100
114	4	5	5	5	5	24	96
115	4	5	5	5	5	24	96
116	5	5	5	5	5	25	100
117	4	5	5	5	5	24	96
118	4	5	5	5	5	24	96
119	4	4	4	5	5	22	88
120	5	5	5	5	5	25	100
121	4	5	5	5	5	24	96
122	5	5	5	5	5	25	100
123	4	5	5	5	5	24	96
124	4	4	5	5	5	23	92
125	5	5	5	5	5	25	100
126	5	5	5	5	5	25	100
127	4	5	5	4	4	22	88
128	4	5	5	5	5	24	96
129	4	5	5	4	4	22	88
130	4	5	5	5	5	24	96
131	4	5	5	5	5	24	96
132	4	4	4	5	5	22	88
133	4	4	5	5	5	23	92

Data Identitas Responden

Frequency Table

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	60	45.1	45.1	45.1
	Wanita	73	54.9	54.9	100.0
	Total	133	100.0	100.0	

Usia

Usia Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	70	52.6	52.6	52.6
	31-40	38	28.6	28.6	81.2
	41-50	12	9.0	9.0	90.2
	>50	13	9.8	9.8	100.0
	Total	133	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	2	1.5	1.5	1.5
	S1	77	57.9	57.9	59.4
	S2	17	12.8	12.8	72.2
	S3	5	3.8	3.8	75.9
	SMA/SMK	32	24.1	24.1	100.0
	Total	133	100.0	100.0	

Pekerjaan

Status Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	53	39.8	39.8	39.8
	PNS	80	60.2	60.2	100.0
	Total	133	100.0	100.0	

Lembar Persetujuan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A oleh Badan Penyelidikan dan Pengembangan Studi Agama dan Kepercayaan (BPDPAS) PT/Mas/PT/01/2019
 Pos: Administratif : Jalan Satria, Muallaq Bumi No 3 Medan 20138 Telp (061) 6622100, Fax: (061) 6622134, 6621003
 http://fa.umsumu.ac.id | Email: fa@umsumu.ac.id | umsumu.ac.id | umsumu.ac.id | umsumu.ac.id | umsumu.ac.id

Ilmu dan iman adalah dua sisi dari mata uang yang sama
 Wawasan yang menggugah



Hal : Penunjukan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU 15 Januari Akhir 1443 H
17 Januari 2022 M

Di -
 Tempat :

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Syawaliara Nasution
 Npm : 1801270026
 Program Studi : Pendidikan Syariah
 Kredit Kumulatif : 3,65



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, dan Kepercayaan Terhadap Mimit Wargi Muhammadiyah Dalam Menyebarkan ZIS di LAZISMU.		Novien Rinaldy MM	
2	Pengaruh Kepatuhan dan Motivasi Membayar ZIS Dalam Syariat Islam Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Pada LAZISMU Kota Medan.			
3	Analisis Penerapan dan Bantuan UMKM Melalui Pemanfaatan Dana Infac dan Shadaqah Dari LAZISMU Kota Medan.			

Yth. Dekan sudah menyetujui bukan panduan skripsi

Demikian Penunjukan ini Saya sampaikan dan untuk pemenuhan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 Syawaliara Nasution

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplek untuk Biro FAI UMSU
2. Duplek untuk Asip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Berita Acara Bimbingan Skripsi



UMSU
Unggul • Berkah • Berprestasi

Di lingkungan universitas kami melakukan
kegiatan bimbingan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8591/K/BA-AN/PT/Akred/PE/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsamedan](https://www.facebook.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.instagram.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.youtube.com/umsamedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

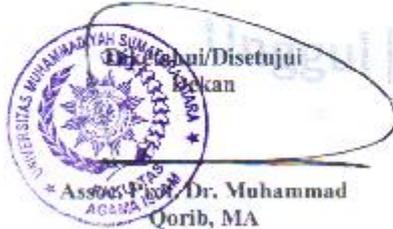
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : Syawaliana Nasution
Npm : 1801270026
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
05 / 09 2022	Perhatikan lagi E dan lagi F Bandingkan dengan E pada dan tabel Pembahasan dari perjalanan pada Buku 1 di jelaskan		
12 / 09 2022	Pada pembahasan di masukkan juga tipe pendahuluan yang ada pada bab 2 Saran diambil dari kesimpulan yang didapat Cantumkan nomor skripsi yang ada keputusan di bagian pembatal di buat just type		

Medan, 2022



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Muhammad
Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, S.E., M.M



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A, Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 49/SK/2019/PT/AK/2019

Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fni@umsu.ac.id> fni@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Website resmi universitas dapat diakses di
www.umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, S.E., M.M

Nama Mahasiswa : Syawaliana Nasution
Npm : 1801270026
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS di LAZISMU Kota Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/09/2022	Acc Skripsi		

Medan, 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Prof. Dr. Muhammad Jorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Novien Rialdy, S.E., M.M

Surat Izin Riset

 UMSU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH	
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM	
<small>UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 81/SK/IBAN-PT/Akred/PT/11/2013 Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Basri No. 3 Medan 20239 Telp. (061) 6622400 - 66224867 Faks. (061) 6625474 - 6631322 @http://ia.umsu.ac.id info@umsu.ac.id UMSUmedan umsi.medan umsumedan umsumedan</small>		
Nomor	63/II.3/UMSU-01/F/2022	21 Ramadhan 1443 H
Lamp	-	22 April 2022 M
Tgl	Izin Riset	

Kepada Yth:
Pimpinan LAZISMU Kota Medan
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan peneltiareiset dan pengumpulan data dengan

Nama : Syawaliana Nasution
NPM : 1801270026
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Dan Kepercayaan Terhadap Mianat Warga Muhammadiyah Dalam Menyalurkan ZIS Di LAZISMU Kota Medan

Derekanlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kejasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridloi segala amru yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan III

Dr. Mubawir Pasatibu, MA
NID N : 0116078305



CC. File



Balasan Surat Riset



No. : 095.BP/III.17/G/2022
Lamp :-
Hal : **Surat Balasan Izin Riset**

Medan, 03 Dzulqaidah 1443 H
03 Juni 2022 M

Kepada Yth,
**Pimpinan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.,

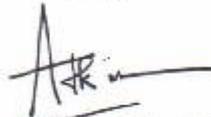
Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan telah menerima surat dari Fakultas Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor. 63/II.3-AU/UMSU-01/F/2022 perihal: *Izin Riset*, berdasarkan keputusan Pimpinan LAZISMU Kota Medan dengan ini memberikan Izin Riset kepada Mahasiswa/i yang bersangkutan.

Nama : Syawaliana Nasution
NPM : 1801270026
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/ T.A : PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT WARGA MUHAMMADIYAH DALAM MENYALURKAN ZIS DI LAZISMU KOTA MEDAN

Demikian Surat balasan Izin Riset ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, seraya berdoa kiranya Allah SWT meridhoi atas segala usaha dan upaya yang kita lakukan. Aamiin.

**BADAN PENGURUS
LAZIS MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN**

Ketua



Muhammad Arifin Lubis, S.E.Sv, M.E
NKTAM: 1.226.458

Sekretaris




Muhammad Rifki, S.E.Sv
NKTAM: 1.287.122



Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Syawaliana Nasution
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 24 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Guru Sinumba Raya No. 160
No. Hp : 082167682975



Nama Orang Tua

Ayah : Syamsul Bahri Nasution
Ibu : Zaiwani Nasution
Alamat : Jl. Guru Sinumba Raya No. 160

Pendidikan Formal

Tahun 2004-2005 : TK Al - Mukhlisin
Tahun 2005-2011 : SD Negeri 060849 Medan
Tahun 2011-2014 : SMP Swasta Gajah Mada Medan
Tahun 2014-2017 : SMK Negeri 10 Medan
Tahun 2018-2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 27 September 2022



Syawaliana Nasution